

~~USULAN LAPORAN~~ PENELITIAN
KELEMBAGAAN LANJUT



**ANALISIS KUALITAS SUBSTANSI BUKU MATERI POKOK
(BMP) FISIPDARI SUDUT PANDANG PAKAR EKSTERNAL
TAHUN 2008 SD 2013**

Tim Pengusul:

Dra. Mani Festati Broto, M.Ed (NIDN: 0023026002)
Dr. Liestyodono B Irianto, M.Si, (NIDN: 0031126179)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
~~MARET~~ 2014**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN LANJUT

Judul Penelitian : **ANALISIS KUALITAS SUBSTANSI BUKU MATERI POKOK (BMP) FISIP DARI SUDUT PANDANG PAKAR EKSTERNAL TAHUN 2008 SD 2013**

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 610/Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Mani Festati Broto, Dra., M.Ed.
b. NIDN : 0023026002
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Ilmu Pemerintahan
f. Alamat Surel : mani@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Liestyodono B. Irianto, M.Si.
b. NIDN : 0031126179
c. Alamat Surel : liestyodono@ut.ac.id
d. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun
Biaya Penelitian : Rp 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah)

Formatted: Centered

Mengetahui
Dekan FISIP

Tangerang Selatan, 9 Desember 2014

Ketua Peneliti



Prof Daryono, SH,MA,Ph.D
NIP. 196407221989031019



Mani Festati Broto, Dra., M.Ed.
NIP. 196002231986032001



Menyetujui
Ketua Panitia Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Komang Inti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D
NIP. 19610212 198603 2 001

DAFTAR ISI

Formatted: Font: Bold

	<u>Halaman</u>
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	<u>1</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>2</u>
<u>RINGKASAN</u>	<u>5</u>
<u>BAB I. PENDAHULUAN</u>	<u>5</u>
<u>A. Latar Belakang</u>	<u>5</u>
<u>B. Permasalahan</u>	<u>6</u>
<u>C. Tujuan</u>	<u>7</u>
<u>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</u>	<u>8</u>
<u>BAB III. METODE PENELITIAN</u>	<u>23</u>
<u>A. Desain Penelitian</u>	<u>23</u>
<u>B. Data yang diperlukan</u>	<u>23</u>
<u>C. Informan</u>	<u>23</u>
<u>D. Teknik Pengumpulan Data</u>	<u>24</u>
<u>E. Analisis Data</u>	<u>24</u>
<u>BAB IV. HASIL PENELITIAN</u>	<u>27</u>
<u>A. Gambaran Umum BMP-UT</u>	<u>27</u>
<u>B. Hasil Penelitian</u>	<u>30</u>
<u>C. Pembahasan</u>	<u>39-45</u>
<u>1. Hasil Penilaian oleh Pakar Eksternal</u>	
<u>2. Hasil Evaluasi oleh Mahasiswa</u>	
<u>D. Pembahasan terkait evaluasi desain instruksional</u>	<u>45</u>
<u>BAB V. PENUTUP</u>	<u>50</u>
<u>A. Kesimpulan</u>	<u>50</u>
<u>B. Saran</u>	<u>50</u>
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	<u>51</u>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian
Lampiran 2. Dukungan Sarana dan Prasarana
Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Penelitian
Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota
Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti dan Tim Peneliti
Lampiran 6. Instrumen Penelitian/Nilai oleh Pakar Eksternal dan mahasiswa

Halaman

56
57
58
59
69
70

Formatted Table

Formatted: Centered

Formatted: Centered

Formatted: Centered

Formatted: Centered

Formatted: Centered

Formatted: Left

RINGKASAN

Pemutakhiran bahan ajar merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh UT untuk menjamin kualitas bahan ajar sesuai dengan perkembangan IPTEK. Proses tersebut merupakan permasalahan yang sangat krusial bagi UT, karena melibatkan banyak pihak, diantaranya: reviuer substansi, penulis materi, penelaah materi, ahli desain instruksional, dan ahli media. Hal yang sangat mendasar berkaitan dengan proses tersebut adalah proses reviu Buku Materi Pokok/BMP oleh pakar eksternal. Tujuan penelitian ini untuk menemukan standar kualitas desain instruksional terkait dengan kejelasan, kelengkapan, dan sistematika, konsistensi dan kelogisan sistematika penyajian BMP FISIP-UT dari sudut pandang Para pakar eksternal. Penelitian ini sangat penting dilakukan, karena saat ini UT berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas bahan ajar dengan diperolehnya masukan tentang kualitas substansi dan desain instruksional BMP hasil telaah pakar bidang ilmu maka kemutakhiran BMP tetap terjaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa BMP yang telah melalui tahap proses reviu oleh pakar eksternal menjadi lebih baik setelah ditulis kembali (proses revisi). Namun, kendala yang dihadapi adalah semakin sulitnya mencari penulis/pakar bidang ilmu, padahal kebutuhan akan penulis dan reviuer pada saat yang bersamaan di tahun mendatang akan semakin meningkat. Perlu upaya mencari penulis/pakar bidang ilmu pada dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia melalui forum dekan dan asosiasi.

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Centered, Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan produk akademik dilakukan dengan memperhatikan standar kualitas akademik yang mampu menjamin pencapaian kompetensi lulusan yang dipersyaratkan dan kemudahan akses oleh mahasiswa. UT secara terus menerus telah mengembangkan *quality assurance* (QA) dalam pengembangan produk akademik sebagai bagian dari peningkatan kualitas produk akademik. Pada tahun 2021 setiap bahan belajar dikembangkan melalui berbagai media dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Bahan belajar tersebut dapat diakses secara mudah dan terjangkau oleh masyarakat.

Sasaran UT dalam pengembangan produk akademik untuk tiga tahun (tahun 2010-2013), dapat dirinci sebagai berikut :

Pada akhir tahun 2010, UT telah:

1. menyediakan bahan ajar suplemen noncetak untuk paling sedikit 80% matakuliah yang ditawarkan;
2. menyediakan Tutorial Kit untuk 30% matakuliah yang ditawarkan;
3. melakukan validasi untuk paling sedikit 40% substansi bahan ajar cetak oleh pakar dalam bidangnya;
4. melengkapi paling sedikit 10% mata kuliah dengan bahan ajar multimedia; dan
5. memiliki fasilitas *drylab* untuk paling sedikit 10% dari matakuliah praktikum/berpraktikum.

Pada akhir tahun 2011, UT telah:

1. menyediakan bahan ajar suplemen noncetak untuk paling sedikit 100% matakuliah yang ditawarkan;
2. menyediakan Tutorial Kit untuk 60% matakuliah yang ditawarkan;
3. menyediakan 60% substansi bahan ajar cetak yang telah divalidasi oleh pakar dalam bidangnya;
4. menyediakan 20% mata kuliah yang telah dilengkapi dengan bahan ajar multimedia;
5. menyediakan 50% dari matakuliah praktikum/berpraktikum yang telah memiliki fasilitas *drylab*; dan
6. bahan ajar suplemen yang dapat diakses melalui internet TV UT (ITV-UT).

Formatted: Font: Bold

Formatted: Centered, Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Space After: 0 pt

Pada akhir tahun 2012, UT telah:

1. menyediakan Tutorial Kit untuk 80% matakuliah yang ditawarkan;
2. melakukan validasi 80% substansi bahan ajar cetak oleh pakar dalam bidangnya;
3. melengkapi 30% mata kuliah dengan bahan ajar multimedia; dan
4. memiliki fasilitas *drylab* untuk seluruh matakuliah praktikum/berpraktikum

1. menyediakan Tutorial Kit untuk 100% matakuliah yang ditawarkan;
2. melakukan validasi seluruh substansi bahan ajar cetak oleh pakar dalam bidangnya; dan
3. melengkapi 35% mata kuliah telah dilengkapi dengan bahan ajar multimedia.

Secara umum, proses pembelajaran mahasiswa UT dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dengan memanfaatkan bahan ajar yang dirancang khusus untuk mahasiswa pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTTJJ). UT menyediakan bahan ajar yang *self-contained* dan dapat dipelajari secara mandiri (*self-instructional*) oleh mahasiswa. Bahan ajar UT berbentuk multi media yang meliputi antara lain bahan ajar cetak (buku materi pokok/BMP) yang dikenal dengan modul, serta bahan ajar noncetak seperti kaset/CD audio, VCD, dan bahan ajar berbasis *web*. Setiap bahan ajar UT disusun oleh satu tim yang terdiri atas pakar-pakar dari perguruan tinggi negeri/swasta ternama, baik pakar di bidang ilmu, pakar media, maupun pakar disain instruksional. Penulisan bahan ajar UT dikoordinasikan oleh Fakultas bersama Pusat Pengembangan Multi Media (P2M2) UT. P2M2 mengkoordinasikan proses produksi bahan ajar cetak mulai dari pengetikan sampai dengan pencetakan bahan ajar, serta produksi bahan ajar noncetak (kaset/CD audio, VCD, dan web suplemen).

Pemutakhiran bahan ajar merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh UT untuk menjamin kualitas bahan ajar sesuai dengan perkembangan IPTEK. Secara reguler, UT mendesain agar setiap bahan ajar mulai dikaji ketika berumur 5 (lima) tahun untuk persiapan pemutakhiran atau revisi, dan bahan ajar harus dipastikan telah direvisi setelah berumur 7 (tujuh) tahun. Namun demikian, untuk bahan ajar tertentu yang sifatnya sangat cepat berubah (misalnya terkait perubahan UU dan PP lainnya), maka pemutakhiran dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan tanpa harus menunggu bahan ajar berumur 5 (lima) tahun.

Proses pemutakhiran bahan ajar UT dikoordinasikan oleh Pembantu Rektor Bidang Akademik berkoordinasi dengan Dekan terkait. Proses ini dimulai dengan identifikasi bahan ajar yang sudah berumur 5 (lima) tahun, kajian atau penelitian bahan ajar termasuk revidi substansi

Formatted: Space After: 0 pt, Outline numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.38" + Indent at: 0.63", Tab stops: Not at 0.99"

Formatted: Finnish

Formatted: Indent: Left: 0.13"

oleh pakar eksternal dari perguruan tinggi ternama bagi bahan ajar yang telah digunakan mahasiswa, penentuan pakar dari perguruan tinggi sebagai calon pereviu, perevisi/penulis bahan ajar, dan dilanjutkan dengan proses penulisan/revisi berdasarkan masukan dari hasil penelitian bahan ajar dan hasil reviu pakar eksternal. Sebelum diproses oleh P2M2, hasil penulisan/revisi selanjutnya ditelaah terlebih dahulu, baik dari segi materi, bahasa, maupun desain instruksionalnya. Setelah selesai ditulis dan ditelaah sesuai dengan perbaikan, P2M2 akan memproduksi bahan ajar menjadi master siap cetak sampai mencetaknya. Demikian selanjutnya, proses berulang kembali sehingga terjamin bahan ajar yang berkualitas sesuai dengan perkembangan terkini dapat tersedia tepat waktu bagi mahasiswa. UT telah merencanakan bahwa dalam beberapa tahun kedepan, bahan ajar UT juga akan tersedia dalam bentuk *online*. Selain itu, ke depan, UT akan melakukan *scanning* terhadap seluruh bahan ajar dan meng-*upload* dalam web UT sehingga tersedia bagi mahasiswa dengan mudah.

Sejak tahun 2008 sampai dengan 2013 FISIP telah melakukan reviu BMP oleh pakar eksternal sebanyak 112 BMP, secara berkelanjutan kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kualitas substansi bahan ajar. Hasil dari reviu BMP oleh pakar eksternal disampaikan ke penulis BMP untuk melakukan revisi, sehingga kemutahiran BMP tetap terjaga.

Permasalahan

Dikaitkan dengan proses identifikasi bahan ajar yang sudah berumur 5 (lima) tahun, kajian atau penelitian bahan ajar termasuk reviu substansi oleh pakar eksternal dari perguruan tinggi ternama bagi bahan ajar yang telah digunakan mahasiswa, penentuan pakar dari perguruan tinggi sebagai calon pereviu, perevisi/penulis bahan ajar, dan dilanjutkan dengan proses penulisan/revisi berdasarkan masukan dari hasil penelitian bahan ajar dan hasil reviu pakar eksternal. Proses tersebut merupakan permasalahan yang sangat krusial bagi UT, dengan perbedaan cara pandang masing-masing pakar. Namun demikian segala perbedaan sudut pandang dalam menelaah BMP-UT merupakan masukan bagi UT dalam rangka pengembangan BMP. Terkait dengan isu ini maka perlu dilakukan kajian/penelitian untuk memperoleh penjelasan tentang kualitas substansi Buku Materi Pokok/BMP FISIP-UT dari sudut pandang para pakar eksternal, kualitas desain instruksional terkait dengan kejelasan, kelengkapan, dan sistematika, konsistensi dan kelogisan sistematika penyajian BMP FISIP-UT dari sudut pandang Para pakar eksternal.

1. Bagaimana kualitas substansi Buku Materi Pokok/BMP FISIP-UT dari sudut pandang ~~para~~ pakar eksternal ?
2. Bagaimana kualitas desain instruksional terkait dengan kejelasan, kelengkapan, dan sistematika, konsistensi dan kelogisan sistematika penyajian BMP FISIP-UT dari sudut pandang ~~Para~~ pakar eksternal dan mahasiswa?

Tujuan Penelitian

1. Memperoleh ~~gambaran umum~~ penjelasan tentang kualitas substansi Buku Materi Pokok/BMP FISIP-UT dari sudut pandang ~~para~~ pakar eksternal ?
2. Menemukan standar kualitas desain instruksional terkait dengan kejelasan, kelengkapan, dan sistematika, konsistensi dan kelogisan sistematika penyajian BMP FISIP-UT dari sudut pandang ~~Para~~ pakar eksternal dan mahasiswa?

Urgensi (Keutamaan) Penelitian

___ Penelitian ini sangat penting dilakukan, karena saat ini UT berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas bahan ajar dengan diperolehnya masukan tentang kualitas substansi dan desain instruksional BMP hasil telaah pakar bidang ilmu maka kemutahiran BMP tetap terjaga. Pengembangan BMP dilakukan dengan memperhatikan standar kualitas akademik yang mampu menjamin pencapaian kompetensi lulusan yang dipersyaratkan dan kemudahan akses oleh mahasiswa. FISIP-UT secara terus menerus telah mengembangkan *quality assurance* (QA) dalam pengembangan BMP sebagai bagian dari peningkatan kualitas produk akademik.

Evaluasi bahan ajar jarak jauh dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan cara *review substansi oleh pakar eksternal*. Evaluasi dengan cara tersebut akan bermanfaat untuk mengetahui kekuranglengkapan bahan ajar yang pada akhirnya dapat dijadikan dasar untuk merevisi bahan ajar. Menurut Limbong, dkk (2002), hal-hal yang dievaluasi dalam bahan ajar jarak jauh meliputi 3 (tiga) komponen pokok, yakni: kelengkapan Rancangan Matakuliah (RMK), yang terdiri dari Peta Kompetensi (PK) dan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP), serta Buku Materi Pokok (BMP). Ketiga komponen bahan ajar jarak jauh tersebut perlu tersedia pada saat melakukan evaluasi, agar terlihat kelengkapan dan konsistensinya satu sama lain. Dengan demikian, hal-hal yang perlu dievaluasi terhadap bahan ajar jarak jauh adalah: a Kelengkapan Rancangan Matakuliah (RMK) yang terdiri dari Peta Kompetensi (PK) dan Garis Besar

Lebih lanjut, Limbong, dkk (2002), mengemukakan bahwa analisis komponen isi matakuliah merupakan salah satu mata rantai dari evaluasi mata kuliah. Jika bagian ini dilakukan dengan baik dan benar, maka hasil analisis akan dapat memberikan informasi yang sangat berarti bagi pengambilan keputusan di dalam menentukan apakah matakuliah tersebut masih laik untuk dipakai sebagai salah satu pembelajaran pendidikan jarak jauh atukah perlu direvisi.

Menurut Dick & Carey (2009), strategi dalam melakukan evaluasi formatif bahan ajar cetak atau BMP adalah

1. *One-To One Evaluation (about three students)*, meliputi :*Clarity of instruction, Impact on learner dan Feasibility*
2. *Small-Group Evaluation (8-20 Students)*, meliputi :*Instructional effectiveness(pretest and posttest),Attitudes about instruction(questionnaire & interview),Feasibility of the instruction(time required for learners, cost, and attitudes of the implementers)*
3. *Field Trial (about 30 students)*, meliputi :*Instructional effectiveness, Attitudes about instruction, Feasibility of the instruction, More sophisticated materials, learners,*

procedures, and setting compare to One – to One and small group, Personally play a minimal role in the field trials.

Atwi Suparman (2011: 56-60) menyatakan bahwa evaluasi dalam sistem pengembangan instruksional meliputi tiga langkah, yaitu :

- a. Uji coba prototipe instruksional, biasanya mengambil bentuk-bentuk berikut.
 - 1). Uji coba pengembangan untuk melihat komponen yang perlu direvisi
 - 2). Uji coba validasi untuk melihat seberapa jauh mahasiswa mencapai tujuan instruksional
 - 3). Uji coba lapangan untuk menentukan apakah pengajar dan mahasiswa lain dapat menggunakan bahan-bahan tersebut
- b. Analisis Hasil, melibatkan tiga kegiatan, yaitu: *pertama*, tabulasi dan memproses data evaluasi. *Kedua*, menentukan hubungan antara metode yang digunakan, hasil yang dicapai, dan tujuan yang ingin dicapai. *Ketiga*, menafsirkan data. Kualitas revisi yang akan dibuat tergantung kepada interpretasi data.
- c. Implementasi/uji coba ulang

Berdasarkan interpretasi data hasil uji coba revisi dilakukan dari revisi kecil sampai revisi total.

1. *Performance* (Kinerja); Foster (2001:5) menyatakan bahwa *performance refers to the efficiency with which a product achieves its intended purpose*. Pada dimensi ini, penekanan kualitas produk terletak pada derajat efisiensi penggunaannya, artinya bahwa suatu produk dikatakan berkualitas apabila efisien ketika digunakan sebagaimana fungsi dari produk tersebut. Dengan demikian, kinerja sebuah produk mencerminkan manfaat yang tinggi dari produk tersebut. Dalam konteks produk berupa BMP atau modul, suatu BMP dikatakan berkualitas atau memiliki *performance* yang tinggi apabila memberikan manfaat yang besar kepada pembacanya (mahasiswa UT) berupa konsep keilmuan dan informasi menyangkut keadaan dan perkembangan lingkungan yang terjadi. Oleh sebab itu, kualitas BMP dalam dimensi ini dapat dilihat dari kelengkapan konsep dan informasi yang dibahas serta kemudahan dalam memahami konsep tersebut. Dengan demikian, dalam uraian konsep keilmuan diperlukan kata yang tepat, kalimat yang jelas serta dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi dan contoh-contoh yang dapat memperjelas pemahaman suatu konsep keilmuan.

Formatted: Indent: Hanging: 0.13"

2. *Reliability* (Keandalan); secara harfiah, *reliability* dapat diartikan sebagai dapat dipercaya atau diandalkan. Foster (2001 : 5) mengatakan bahwa *reliability refers to the propensity for a product to perform consistently over its useful design life*. Dalam dimensi ini, kualitas produk terletak pada konsistensi kinerjanya selama disain umur kegunaannya. Dalam konteks BMP, reliabilitas merupakan keandalan konsep ilmu atau informasi yang terkandung di dalamnya, baik dilihat dari pakar (ahli) yang mengemukakan konsep tersebut, sumber referensi (buku acuan) maupun aktualitas informasi sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Berkaitan dengan aktualitas informasi, maka kualitas BMP dapat dilihat dari segi umur (usia) BMP seperti edisi (tahun penerbitan) ataupun edisi revisinya. Pada umumnya, usia sebuah buku atau BMP adalah lima tahun, artinya setelah berusia lima tahun sejak tahun penerbitannya, maka buku atau BMP harus diperbaiki/direvisi. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang disajikan di dalam BMP tidak kedaluwarsa (*out of date*) dan senantiasa dapat mengikuti perkembangan lingkungan yang terjadi. Jika usia BMP lebih dari lima tahun dan tidak direvisi, maka BMP tersebut dapat dikatakan tidak berkualitas karena informasi yang terkandung di dalamnya tidak dapat diandalkan (*reliable*) lagi oleh pembacanya. Apalagi modul-modul ilmu sosial di mana perubahan lingkungan terjadi demikian cepat.
3. *Conformance to Specifications* (Kesesuaian dengan Spesifikasi), yaitu sejauhmana karakteristik disain dan operasi memenuhi spesifikasi yang telah dijanjikan sebelumnya. Suatu produk dikatakan berkualitas jika memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Pemenuhan terhadap spesifikasi ini tidak harus 100 %, melainkan ada toleransinya. Dengan demikian, jika suatu produk menunjukkan kinerja dalam batas-batas toleransi spesifikasi yang ada, maka produk tersebut dikatakan *conforms*. Kualitas modul dalam dimensi ini dilihat dari kesesuaian isi materi modul dengan kompetensi umum dan kompetensi khusus dalam batas-batas toleransi tertentu. Jika uraian materi yang terdapat dalam modul tidak sesuai dengan kompetensi umum dan khusus, maka modul tersebut dapat dikatakan tidak berkualitas.
 - a. *Durability* (Daya Tahan), yaitu daya tahan produk ketika digunakan. *Durability is the degree to which a product tolerates stress or trauma without failing* (Foster,2001 :6). Suatu produk dikatakan memiliki daya tahan yang tinggi, jika ia tidak mudah rusak atau mengalami gangguan/kegagalan selama digunakan walaupun ketika digunakan

Formatted: Tab stops: 0.75", List tab + Not at 1"

secara terus menerus. Daya tahan suatu produk dapat dilihat dari sisi teknis maupun waktu. Dalam konteks BMP, secara teknis BMP tidak mudah rusak dan umur kegunaannya relatif lama. Namun demikian, hal ini tergantung dari kualitas kertas, pencetakan, dan penjilidannya. Jika kualitas kertas yang digunakan kurang baik (kertas buram) dan pencetakan serta penjilidannya juga kurang baik sehingga menyebabkan BMP mudah rusak (terkoyak) atau sobek, dapat dikatakan kualitas BMP tersebut kurang/tidak baik.

- b. *Aesthetics* (Estetika); Foster (2001 : 6) menyatakan bahwa *aesthetics are subjective sensory characteristics such as taste, feel, sound, look, and smell*. Dengan demikian, estetika merupakan dimensi produk yang berkaitan dengan sensor panca indera manusia seperti indera pengecap, peraba, pendengaran, penglihatan dan penciuman. Sensitivitas indera setiap orang relatif berbeda sehingga melahirkan persepsi yang berbeda pula terhadap tampilan fisik suatu produk. Namun demikian, tidak berarti bahwa tidak banyak orang yang memiliki persepsi yang sama atas tampilan fisik suatu produk. Dalam kaitan dengan BMP, kualitas BMP dapat dilihat dari disain gambar (ilustrasi) dan warna cover, kualitas kertas, pencetakan dan penjilidan maupun desain ilustrasi yang mendukung uraian materi di dalamnya. Dengan demikian, dalam dimensi ini, suatu modul dikatakan berkualitas jika warna covernya menarik, disainnya bagus, kualitas kertas, pencetakan dan penjilidannya bagus serta desain gambar, bagan, atau ilustrasi yang mendukung uraian materi di dalamnya juga bagus.

Dalam penelitian ini, evaluasi bahan ajar yang dimaksud dilakukan melalui *reviu substansi oleh pakar eksternal*. Sementara itu, sistematika/format bahan ajar (BMP atau modul) adalah sebagai berikut.

I. Buku Materi Pokok (BMP-UT)

1. Satu BMP UT untuk satu matakuliah terdiri dari beberapa modul.
2. Tinjauan Matakuliah

Satu BMP diawali dengan Tinjauan Matakuliah (3-4 halaman) berisi uraian sebagai berikut :

- a. Deskripsi singkat isi matakuliah.
- b. Relevansi matakuliah.
 - 1).Posisi dan pentingnya matakuliah tersebut dalam program studi induknya.

- 2). Keterkaitan matakuliah tersebut dengan matakuliah lain dalam program studi tersebut dan (bila ada) keterkaitannya dengan program studi lain.
 - 3). Manfaat mempelajari matakuliah tersebut bagi mahasiswa untuk kehidupan sehari-hari, untuk dunia kerja, studi lanjut.
- c. Tujuan instruksional umum matakuliah tersebut yang berisi satu sampai beberapa kompetensi umum yang diharapkan dikuasai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan matakuliah tersebut dengan baik. Yang dimaksud dengan kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diterapkan secara bermakna dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari. Kompetensi umum dalam tujuan instruksional umum dapat dijabarkan menjadi banyak kompetensi khusus.
 - d. Peta kompetensi berbentuk bagan yang menggambarkan hubungan berbagai kompetensi khusus dalam suatu matakuliah dengan kompetensi umum yang ada di dalam tujuan instruksional umum. Kompetensi khusus itu terdapat di dalam tujuan instruksional khusus.
 - e. Daftar judul modul pertama, kedua, sampai modul terakhir dalam matakuliah yang sejalan dengan isi peta kompetensi. Setiap judul modul dirinci menjadi judul sub modul atau yang biasa disebut judul Kegiatan Belajar.
 - f. Petunjuk dari penulis tentang cara mempelajari BMP matakuliah ini agar mahasiswa berhasil dengan baik. Bila BMP ini terdiri bahan cetak dan non cetak, perlu dituliskan judul dan jenis bahan non cetak tersebut dan cara menggunakan/mempelajarinya dikaitkan dengan modul tertentu dalam BMP matakuliah tersebut.

II. Modul

1. BMP-UT dikembangkan dengan sistem modular dengan ketentuan bahwa BMP 1 SKS terdiri dari 3 modul yang berarti $BMP\ 3\ SKS = 9\ modul$.
2. Modul : Unit terkecil dari suatu instruction (pembelajaran) yang dapat berdiri sendiri (sudah “bulat”) untuk mencapai kompetensi dalam tujuan instruksional tertentu.
: Terdiri dari media cetak dan dapat dikombinasikan dengan non cetak.
Setiap modul terdiri dari beberapa Kegiatan Belajar (seperti Sub- Modul).
3. Setiap modul misalnya modul 1 diawali dengan pendahuluan yang berisi tiga hal sebagai berikut:

A. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat Isi Modul.
 2. Relevansi Isi Modul:
 - Posisi pentingnya modul tersebut dalam BMP matakuliah ini
 - Keterkaitan modul tersebut dengan modul lain dalam BMP matakuliah ini dan (bila ada) keterkaitannya dengan BMP matakuliah lain.
 - Manfaat mempelajari modul tersebut bagi mahasiswa untuk kehidupan sehari-hari.
 3. Tujuan instruksional khusus modul tersebut (lihat peta kompetensi yang terkait)
- B. Kegiatan Belajar (KB)
- Setiap Kegiatan Belajar tersusun dalam Urutan Penyajian sebagai berikut :
1. Urutan Penyajian Kegiatan Belajar (KB-1)
 - a. Uraian secara rinci isi KB-1 dengan menggunakan banyak referensi
 - b. Contoh praktis dan kongkrit dan non contoh terkait dengan isi yang diuraikan secara teoritis dan abstrak
 - c. Latihan (exercises) dan petunjuk tentang langkah-langkah dalam mengerjakan latihan tersebut secara bertahap. Bila kualitas dan jumlah latihan itu cukup dan dapat dilaksanakan dengan baik, maka seharusnya mahasiswa tidak akan kesulitan menjawab Tes Formatif.
 - d. Rangkuman berisi deskripsi singkat tentang isi KB-1 dan komentar penulis tentang pentingnya latihan yang baru saja dilakukan mahasiswa.
 - e. Tes formatif 1 yang mengacu pada tujuan instruksional khusus (kompetensi khusus) pada KB-1 (lihat peta kompetensi dan daftar judul modul)
 - f. Cara mengerjakan dan menilai hasil Tes Formatif
 2. Urutan penyajian Kegiatan Belajar (KB-2) dan selanjutnya sama dengan KB-1
 - a. Uraian secara rinci isi KB-2
 - b. Contoh dan non contoh
 - c. Latihan
 - d. Rangkuman
 - e. Tes Formatif 2
 - f. Cara mengerjakan dan menilai hasil Tes Formatif
- C. Penutup (pada setiap akhir modul)
1. Kunci Jawaban Tes formatif 1,2,3, dsb.

Petunjuk bagi mahasiswa tentang cara menggunakan kunci jawaban dan cara memberi skor atas hasil setiap Tes Formatif.

Disamping itu tuliskan secara singkat tentang alasan yang menjelaskan kunci jawaban yang dimaksud memang benar dan logis, sedangkan alternatif jawaban yang lain dinyatakan salah dengan alasan tertentu pula (perlu dituliskan juga).

2. Tindak lanjut

- a. Petunjuk tentang apa yang sebaiknya dilakukan mahasiswa bila hasil kumulatif tes formatifnya kurang memuaskan (dibawah skor 80%);
- b. Terus mempelajari modul selanjutnya bila sudah mencapai skor 80% keatas.
- c. Petunjuk untuk membahas bahas bersama teman atau tutor pada saat tutorial (bila ikut tutorial) tentang bagian dari BMP yang masih sulit dengan mengacu pada butir-butir tes formatif yang dijawab salah oleh mahasiswa yang bersangkutan.

III. Daftar Pustaka (pada setiap akhir BMP) yang benar-benar digunakan dalam BMP. Bila ada daftar pustaka tambahan boleh dituliskan juga dengan kategori tersendiri dengan judul “Bahan Bacaan Tambahan (Referensi yang Disarankan)”.

IV. Catatan Penting

1. Bahasa yang digunakan :

- a. Bernas / lugas, jelas, kalimat pendek, hindari hal-hal yang sensitif mengenai SARA.
- b. Tidak terlalu formal/kaku tetapi tidak sampai sangat santai dan bebas seperti bahasa lisan.
- c. Interaktif yang berarti penulis seperti sedang berbicara dengan mahasiswa.

2. Isi uraian dalam setiap KB.

- a. Benar menurut bidang ilmunya
- b. Mutakhir, tidak ketinggalan jaman
- c. Sistematis atau runtut
- d. Menggunakan referensi beberapa buku dan hasil penelitian
- e. Menggunakan masukan (bila ada) dari pengampu matakuliah tersebut di UT
- f. Cukup jumlah halamannya (lihat butir di bawah ini).

Teks diperkaya dengan ilustrasi gambar , foto, grafik, bagan, tabel dan sebagainya (sebelum atau sesudah uraian).

- g. Bila ada media non cetak (CD/VCD, computer-based materials, dan atau realia) harus dijelaskan kepada mahasiswa dalam uraian materi yang bersangkutan tentang judul media non cetak tersebut dan prosedur penggunaannya dalam belajar.
Demikian juga bila ada latihan praktek/praktikum yang harus dilakukan oleh mahasiswa.
3. Jumlah halaman dalam BMP
- a. Jumlah halaman BMP ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan sebagai berikut:
1. Kemampuan belajar mahasiswa yang masuk di UT tanpa seleksi, kecuali ijazah formal SLTA.
 2. Mahasiswa UT belum mampu belajar mandiri, tanpa kehadiran dosen (penulis BMP).
 3. Mempelajari ilmu eksakta lebih sulit dari ilmu sosial.
 4. Tutor bukan dosen, tetapi pemberi bantuan belajar, sehingga tingkat penguasaan terhadap isi BMP belum tentu sebaik penulis.
- b. Jangka waktu satu semester = 16 minggu
- c. Asumsi yang digunakan:
- 1). Kemampuan mahasiswa UT mempelajari BMP dalam satu jam sebagai berikut :
 - Ilmu Sosial = 4 – 6 halaman
 - Ilmu Eksakta = 2 – 4 halaman
 - 2). 1 SKS pembelajaran tatap muka dalam satu semester (16 minggu) terdiri dari :
 - 16 jam kuliah
 - 16 jam tugas terstruktur
 - 16 jam belajar mandiriJumlah : 48 jam belajar
- d. Dengan mengingat butir a dan b serta asumsi butir c tersebut diatas, maka :
1. 1 SKS BMP UT untuk Ilmu Sosial
 - 48 x 4 halaman = 192 halaman (minimal), atau
 - 48 x 6 halaman = 288 halaman (maksimal)
 - 1 SKS BMP UT untuk Ilmu Eksakta :
 - 48 x 2 halaman = 96 halaman (minimal), atau
 - 48 x 4 halaman = 192 halaman (maksimal)

Dengan perhitungan seperti tersebut diatas, sampai saat ini jumlah halaman BMP UT pada umumnya masih diupayakan memenuhi target minimal.

4. Walaupun bahan ajar UT sudah digunakan oleh banyak pihak diluar UT dan dipersepsikan oleh banyak pihak sebagai materi standar bagi PT di tanah air, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh penulis/pengembang bahan ajar UT, yaitu : Jumlah halaman setiap matakuliah pada umumnya masih \pm 75% dari standar minimal. Mengapa?
 - a. Uraian dalam setiap KB masih terlalu singkat, kering, kurang “mengalir”, kurang komunikatif, masih belum seperti uraian ceramah dosen atau percakapan pada saat kuliah di depan kelas. Akibat uraian yang kering dan singkat seperti itu maka materi yang dipelajari mahasiswa terlalu singkat dan kurang menarik, cepat membosankan.
 - b. Kurang referensi
Uraian dalam setiap KB masih kurang berbobot secara akademis karena masih miskin dari referensi, masih sedikit sekali menggunakan kutipan dari pakar terkemuka dan berkaliiber internasional dan masih banyak menggunakan kutipan tidak langsung dari buku aslinya.
 - c. Contoh kurang banyak, kurang bervariasi dan hamper tidak ada non contoh.
Contoh dan non contoh berfungsi memperjelas uraian konsep, prinsip, prosedur, atau teori sehingga lebih kongkrit dan “membumi”.
 - d. Ilustrasi yang berupa gambar, foto, atau grafik masih terlalu sedikit dan acap kali tidak diikuti dengan penjelasan naratif/tidak ada pembahasan.
 - e. Latihan masih perlu diperbanyak dan dibuat lebih aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pada saat mahasiswa diminta mengikuti proses latihan diupayakan memasukkan latihan dari yang mudah sampai ke yang sulit dan diikuti dengan kalimat yang memotivasi mahasiswa sebanyak mungkin.
 - f. Latihan memecahkan masalah misalnya perlu diperkaya dengan kasus-kasus yang aktual dan akan lebih baik bila berbentuk studi kasus yang diambil dari referensi tertentu.

g. Kunci jawaban hanya berisi huruf yang menunjukkan opsi jawaban yang benar. Seharusnya di bawah kunci jawaban ditulis penjelasan yang rasional sampai mendapat kunci jawaban tersebut dan penjelasan yang rasional sampai mendapat kesimpulan tentang opsi jawaban yang lain salah. Dengan demikian bagian dari kunci jawaban itu akan menjadi sekitar 10 halaman untuk 40 butir tes formatif.

Dari pendekatan desain instruksional, BMP UT pada umumnya masih diupayakan memenuhi ketentuan sebagai bahan ajar yang memenuhi kaidah penulisan sesuai dengan konsep desain instruksional pendidikan jarak jauh.-

Formatted: No bullets or numbering

Yaitu urutanUrutan kegiatan pengajar dalam menyampaikan isi pelajaran kepada beberapa komponen yaitu pendahuluan, penyajian dan penutup.Setiap komponen tersebut terdiri atas beberapa langkah.

dahulu

Kegiatan awal tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, ketrampilan, dan sikap baru. Disamping itu, pengajar yang baik akan berusaha menaikkan motivasi mahasiswa untuk mempelajari materi pelajaran baru sebelum ia mengajarkannya dengan cara menjelaskan apa manfaat pelajaran tersebut bagi kehidupan mahasiswa atau bagi pelajaran lanjutannya di kemudian hari. Fungsi dari pendahuluan tercermin dalam tiga langkah yaitu :

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

1) Penjelasan singkat tentang isi pelajaran.

Pada permulaan kegiatan pembelajaran, pebelajar telah mendapat gambaran secara global tentang isi pelajaran yang akan dipelajarinya.

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

2) Penjelasan relevansi isi pelajaran baru

Pebelajar akan lebih cepat mempelajari sesuatu yang baru bila sesuatu yang kan dipelajarinya itu dikaitkan dengan sesuatu yang telah diketahuinya atau dengan sesuatu yang biasa dilakukannya sehari-hari.

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

3) Penjelasan tentang tujuan instruksional.

Pebelajar terutama yang sudah dewasa atau matang, akan belajar dengan cepat apabila mendapatkan penjelasan tentang tujuan instruksional.

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

b. Penyajian

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Penyajian adalah subkomponen yang sering ditafsirkan secara awam sebagai pengajaran, karena memang merupakan inti kegiatan pengajaran. Didalamnya terkandung tiga pengertian pokok sebagai berikut :

1) Uraian atau kegiatan inti

Yaitu penjelasan atau kegiatan pendalaman materi pelajaran atau konsep, prinsip, dan prosedur yang dipelajari siswa. Hal ini sangat berkaitan dengan komponen yang lain yaitu model pembelajaran yang digunakan, metode, media dan alokasi waktu.

2) Contoh

Contoh adalah benda atau kegiatan yang terdapat dalam kehidupan pembelajar sebagai ujud dari materi pelajaran yang sedang diuraikan.

3) Latihan

Latihan adalah kegiatan pembelajar dalam rangka menerapkan konsep, prinsip, atau prosedur yang sedang dipelajarinya ke dalam praktik yang relevan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.

4) Penutup

5) Evaluasi

6) Tindak lanjut

2. Metode Instruksioanl.

Pengertian dari metode adalah cara pengajar mengorganisasikan materi pelajaran dan siswa agar terjadi proses belajar secara efektif dan efisien Atwi Suparman (2001, h 176- 186) menjelaskan dua puluh metode pembelajaran yaitu Ceramah, Demonstrasi, Penampilan, Diskusi, Studi Mandiri, Kegiatan Instruksional Terprogram, Latihan dengan teman, *Brainstorming*, *Computer Assisted Learning (CAL)*, Insiden, Simulasi, Studi Kasus, Praktikum, Seminar, Simposium, Tutorial, Deduktif, Induktif, Metode Proyek, dan Bermain peran.

Tidak setiap metode instruksional sesuai untuk digunakan dalam mencapai tujuan instruksional tertentu. Karena itu pengembang instruksional harus memilih metode instruksional yang sesuai untuk setiap tujuan instruksional yang ingin dicapai.

Berikut ini disajikan beberapa metode instruksional yang berorientasi student active learning :

a. Metode Diskusi

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Metode diskusi merupakan interaksi antar pebelajar atau pebelajar dan pengajar untuk menganalisis, menggali atau memperdebatkan topic atau permasalahan tertentu. Metode diskusi tepat digunakan :

- 1) Pelajaran formal atau magang
- 2) Perluasan pengetahuan yang telah dikuasai pebelajar.
- 3) Belajar mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta mengambil keputusan.
- 4) Membiasakan pebelajar berhadapan dengan berbagai pendekatan, interpretasi dan kepribadian.
- 5) Menghadapi masalah secara kelompok.

b. Metode Simulasi

Metode ini menampilkan symbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian, atau benda yang sebenarnya. Metode ini sesuai diterapkan untuk

- 1) Semua tahap belajar
- 2) Pendidikan formal atau magang
- 3) Memberikan kejadian-kejadian yang analogis
- 4) Memungkinkan praktik dan umpan balik dengan resiko kecil
- 5) Diprogramkan sebagai alat pelajaran mandiri.

c. Brainstorming

Metode ini merupakan proses penampungan pendapat dari pebelajar tanpa evaluasi terhadap kualitas pendapat tersebut. Metode ini untuk mendorong keberanian pebelajar memunculkan pendapatnya tanpa takut disalahkan. Metode ini tepat untuk :

- 1) Meningkatkan partisipasi pebelajar dalam berpendapat.
- 2) Untuk mencari berbagai kemungkinan cara memecahkan masalah.

d. Metode Studi Kasus

Metode ini berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu, kemudian pebelajar ditugaskan untuk mencari alternative pemecahannya. Digunakan untuk mengembangkan berfikir kritis dan mendapatkan persepsi baru dari suatu onsep dan masalah.

e. Metode Praktikum

Metode ini berbentuk pemberian tugas kepada pebelajar untuk menyelesaikan suatu proyek dengan berpraktik dan menggunakan instrument tertentu.

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

f. Metode Proyek

Berbentuk pemberian suatu tugas kepada semua pebelajar untuk dikerjakan secara individual. Laporan penyelesaian dituangkan dalam bentuk makalah.

g. Metode Bermain Peran

Berbentuk interaksi antara dua atau lebih pebelajar tentang suatu topic atau situasi. Dalam interaksi ini setiap pebelajar elakukan peran terbuka. Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada pebelajar untuk mempraktikkan isi pelajaran yang baru saja dipelajarinya dalam rangka menemukan masalah yang akan dihadapi dalam pelaksanaan sesungguhnya.

h. Metode Seminar

Metode ini berbentuk kegiatan belajar bagi sekelompok pebelajar untuk membahas topik tertentu. Penyelesaian tugas membahas topik atau masalah tersebut menjadi tanggung jawab anggota seminar, sedangkan pengajar bertindak sebagai narasumber.

i. Metode Induktif

Metode ini dimulai dengan pemberian bebagai kasus, fakta, contoh, atau sebab yang mencerminkan suatu konsep tatau prinsip. Kemudian mahasiswa dibimbing untuk berusaha keras mensintesis, menemukan atau menyimpulkan prinsip dasar dari pelajaran tersebut. Metode ini disebut pula *discovery* atau *socratic*. Metode ini tepat digunakan bila :

- 1) Pebelajar telah berpengalaman.
- 2) Yang akan diajarkan berupa ketrampilan komunikasi antara pribadi, sikap, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.
- 3) Pengajar mempunyai ketrampilan mendengarkan yang baik, fleksibel, terampil mengajukan pertanyaan, terampil mengulang pernyataan dan sabar.
- 4) Waktu yang tersedia cukup panjang.

3. Media Instruksional.

Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang berarti sesuatu yang erletak ditengah (antara dua pihak). Media juga dapat diartikan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu antara sumber pesan dengan penerima pesan. *Assosiation for Educational Communications and Technology* (AECT, 1977) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Berbeda dengan pendapat Brigss (1985) yang mengatakan bahwa media pembelajaran pada hakekatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran.

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Oleh karena itu Media Pembelajaran berarti sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan. Prof. Dr. Sri Anitah dalam buku Media Pembelajaran (2008, h. 3) membagi media menjadi tiga yaitu :

a. Alat Peraga.

Peraga berasal dari kata raga yang berarti jasad atau bentuk. Alat peraga diciptakan untuk menjembatani kelemahan *verbalisme*. Yaitu segala sesuatu disampaikan secara verbal melalui bahan-bahan tercetak. Muncullah seorang tokoh Comenius dengan bukunya yang terkenal "*Orbis Pictus*" (dunia dalam gambar). Comenius berharap dengan gambar-gambar itulah anak mendapat pemahaman yang lebih realistik terhadap apa yang dipelajari.

Muncul tokoh-tokoh lain yang mengatakan bahwa gambar masih dapat menimbulkan persepsi yang keliru, maka sebaiknya ditunjukkan benda aslinya. Dari sinilah timbul kembali cara mengajarkan seperti nenek moyang dulu, yaitu menunjukkan langsung atau memperagakan. Maka muncullah alat peraga pengajaran. Dapat disimpulkan bahwa alat peraga merupakan suatu alat yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang riil sehingga memperjelas pengertian pebelajar.

b. Alat Pelajaran

Alat pelajaran adalah alat-alat yang dipakai untuk kegiatan sehari-hari di kelas. Misalnya papan tulis, spidol, penghapus, penggaris, buku tulis dll.

c. Audio-Visual-Aids (AVA)

Kata audio berarti pendengaran, visual berarti penglihatan, sedangkan aid adalah bantuan. Jadi AVA dapat diartikan sebagai sesuatu yang membantu pendengaran dan penglihatan. Alat-alat ini banyak macamnya, misalnya radio, tape recorder, film, slide, televisi yang kesemuanya itu diharapkan dapat membantu penglihatan dan pendengaran pebelajar sehingga pembelajaran dapat dimengerti dengan lebih jelas dan menarik.

Langkah selanjutnya adalah memilih salah satu atau dua media diantaranya atas dasar berbagai pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Biaya yang lebih terjangkau, baik saat pembelian maupun pemeliharaan.
- 2) Kesesuaiannya dengan metode instruksional
- 3) Kesesuaiannya dengan karakteristik mahasiswa.
- 4) Pertimbangan praktis
 - a) Kemudahannya dipindahkan atau ditempatkan

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Indent: Left: 0.38", First line: 0", Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Indent: Left: 0.44", First line: 0", Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

b) Kesesuaiannya dengan fasilitas yang ada dikelas.

c) Keamanan penggunaannya.

d) Daya tahannya.

e) Kemudahan perbaikannya.

5) Ketersediaan media tersebut berikut suku cadangnya di pasaran serta ketersediaannya bagi pebelajar.

4. Alokasi Waktu

Yaitu pengalokasian waktu yang digunakan oleh pengajar dan pebelajar dalam menyelesaikan setiap langkah dalam kegiatan instruksional. Menghitung jumlah waktu yang digunakan oleh pengajar penting artinya bagi pengajar sendiri dalam mengelola kegiatan instruksional. Ia harus dapat membagi waktu untuk setiap langkah dalam pendahuluan, penyajian, dan penutup. Bagi pengelola program pendidikan, penghitungan jumlah waktu ini dapat digunakan untuk mengatur jadwal pertemuan dan menentukan jangka waktu program secara keseluruhan.

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Line spacing: 1.5 lines, Tab stops: 0.25", Left

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

BAB III METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini ~~menggunakan pendekatan penelitian yang~~ merujuk pada desain eksplanasi, ~~menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif (Creswell, 1994:173).~~ Data kuantitatif secara sederhana lebih merujuk pada pengumpulan data dan penganalisisan informasi secara statistik ~~dengan menggunakan SPSS,~~ sedangkan pendekatan kualitatif merujuk pada pengumpulan data yang disandarkan pada penilaian tentang kualitas bahan ajar. Melalui pendekatan penelitian ini diharapkan memperoleh gambaran yang bersifat komprehensif serta mendalam mengenai kualitas Buku Materi Pokok FISIP-UT dari sudut pandang pakar eksternal. Melalui pendekatan ini, data yang dikumpulkan bersifat kualitatif dapat menjelaskan kualitas substantif bahan ajar. Penggunaan data kuantitatif yang didukung pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk saling melengkapi. Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 1993:3) menyatakan bahwa analisis kuantitatif dimaksudkan untuk menjangkau substansi permasalahan dan pemecahan masalah serta memiliki arti penting untuk menganalisis penelitian melalui keterkaitan teori, data dan opini peneliti serta sudut pandang orang-orang yang diteliti. Selain itu dengan data kuantitatif, pengumpulan dan pengolahan data dengan komputerisasi dapat lebih mudah dilakukan, lebih cepat dan akurat.

B. DATA YANG DIPERLUKAN

Data yang dikaji dan dianalisis adalah:

- 1) Hasil Reviu BMP oleh pakar eksternal sebanyak 104 mk dari tahun 2008 sampai dengan 2013 sebanyak 9 (Sembilan) program studi pada FISIP-UT.
- 2) Instrumen reviu BMP oleh pakar eksternal.
- 3) pendapat stakeholder (Dosen/pakar, mitra dan mahasiswa).

C. INFORMAN

Informan dalam penelitian ini adalah dosen, pakar eksternal, dan mahasiswa dilakukan untuk memperoleh masukan dari BMP yang telah direvisi setelah melalui proses Reviu oleh pakar eksternal.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

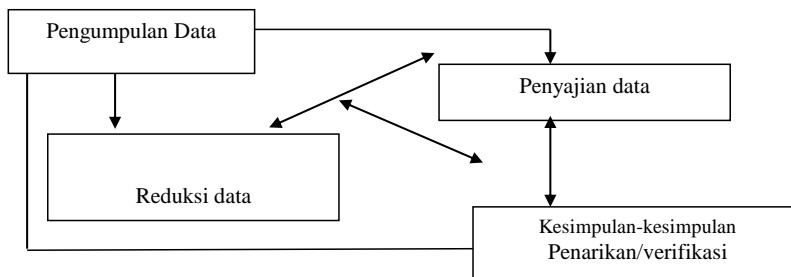
1. Dokumentasi : data yang dikumpulkan berupa laporan, arsip, dan dokumen laporan tahunan dan hal lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Observasi : digunakan untuk mengawasi berbagai proses pelaksanaan kegiatan penelaahan/ reviu BMP oleh pakar eksternal. Hal ini dilakukan dalam rangka melengkapi data primer di lapangan dan data sekunder yang telah dikumpulkan sebelumnya.
3. Wawancara : melakukan wawancara dengan Dosen/Tutor/Pakar dengan mengambil sampel BMP hasil revisi.

E. ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992), disebut sebagai model analisis interaktif, yaitu semacam daur saling terkait antara kegiatan: (1) pengumpulan data, (2) penyederhanaan data, (3) pemaparan data, dan (4) penarikan dan pengujian kesimpulan.

Gambar 3
Komponen- Komponen Analisis Data
Model Interaktif (Miles dan Huberman, 1992)



Sumber data : Miles and Huberman dalam HB. Sutopo Metodologi penelitian kualitatif : dasar teori dan terapannya dalam penelitian, Surakarta, 2002.

Analisa data dalam penulisan ini bersifat kualitatif, dimana setelah data dikumpulkan, berikutnya dilakukan analisa data. Pada tahap ini data akan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga diperoleh kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. (S.Nasution, 2001:25).

Adapun metode analisa data yang dipilih adalah model analisa interaktif. Didalam model analisa interaktif terdapat tiga komponen pokok berupa:

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b) Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

Formatted: Space After: 0 pt

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Oleh karena itu, seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

BAB III

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. A. Gambaran Umum BMP-UT

Setiap bahan ajar UT disusun oleh satu tim yang terdiri atas pakar-pakar dari perguruan tinggi negeri/swasta ternama, baik pakar di bidang ilmu, pakar media, maupun pakar desain instruksional. Penulisan bahan ajar UT dikoordinasikan oleh Fakultas bersama Pusat Pengembangan Multi Media (P2M2) UT. P2M2 mengkoordinasikan proses produksi bahan ajar cetak mulai dari pengetikan sampai dengan pencetakan bahan ajar, serta produksi bahan ajar noncetak (kaset/CD audio, VCD, dan web suplemen).

Pemutakhiran bahan ajar merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh UT untuk menjamin kualitas bahan ajar sesuai dengan perkembangan IPTEK. Secara reguler, UT mendesain agar setiap bahan ajar mulai dikaji ketika berumur 5 (lima) tahun untuk persiapan pemutakhiran atau revisi, dan bahan ajar harus dipastikan telah direvisi setelah berumur 7 (tujuh) tahun. Namun demikian, untuk bahan ajar tertentu yang sifatnya sangat cepat berubah (misalnya terkait perubahan UU dan PP lainnya), maka pemutakhiran dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan tanpa harus menunggu bahan ajar berumur 5 (lima) tahun.

Proses pemutakhiran bahan ajar UT dikoordinasikan oleh Pembantu Rektor Bidang Akademik berkoordinasi dengan Dekan terkait. Proses ini dimulai dengan identifikasi bahan ajar yang sudah berumur 5 (lima) tahun, kajian atau penelitian bahan ajar termasuk revidi substansi oleh pakar eksternal dari perguruan tinggi ternama bagi bahan ajar yang telah digunakan mahasiswa, penentuan pakar dari perguruan tinggi sebagai calon perevisi, perevisi/penulis bahan ajar, dan dilanjutkan dengan proses penulisan/revisi berdasarkan masukan dari hasil penelitian bahan ajar dan hasil revidi pakar eksternal. Sebelum diproses oleh P2M2, hasil penulisan/revisi selanjutnya ditelaah terlebih dahulu, baik dari segi materi, bahasa, maupun desain instruksionalnya. Setelah selesai ditulis dan ditelaah sesuai dengan perbaikan, P2M2 akan memproduksi bahan ajar menjadi master siap cetak sampai mencetaknya. Demikian selanjutnya, proses berulang kembali sehingga terjamin bahan ajar yang berkualitas sesuai dengan perkembangan terkini dapat tersedia tepat waktu bagi mahasiswa. UT telah merencanakan bahwa dalam beberapa tahun

Formatted: Indent: Left: 0.38", Line spacing: 1.5 lines, No bullets or numbering

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

kedepan, bahan ajar UT juga akan tersedia dalam bentuk *online*. Selain itu, ke depan, UT akan melakukan *scanning* terhadap seluruh bahan ajar dan meng-*upload* dalam web UT sehingga tersedia bagi mahasiswa dengan mudah.

UT setiap semester menawarkan mata kuliah lebih dari 900 mata kuliah. Pada masa registrasi 2014.2 mata kuliah yang ditawarkan sebanyak 953 mata kuliah. Setiap mata kuliah memiliki bahan ajar termasuk bahan ajar yang digunakan bersama. Jumlah bahan ajar aktif hingga tahun 2014 adalah sekitar 974 judul yang ditulis oleh 2.032 orang. Data jumlah bahan ajar yang diampu setiap fakultas berdasarkan umur bahan ajar ditunjukkan dalam Tabel 5. Dari tabel tersebut terlihat bahwa bahan ajar cetak UT cukup mutakhir, yaitu 55% berumur kurang dari 5 tahun.

Rekapitulasi Umur Bahan Ajar

FAKULTAS	≤ 5 TAHUN	6 - 7 TAHUN	>7 TAHUN	DALAM PROSES REVISI	TOTAL
1. FKIP	122	118	15	67	322
2. FMIPA	51	38	18	89	196
3. FISIP	291	15	0	21	327
4. FEKON	48	21	1	14	84
5. PPs	26	6	4	14	50
Total	538	198	38	205	979
%	55	20	4	21	100

Sumber : laporan Rektor UT 2013

Hingga tahun 2014 jumlah matakuliah tawar UT yang BACnya berumur maksimal 5 tahun tidak sedang direvisi berjumlah 538 matakuliah, terdapat 49% bahan ajar telah dalam bentuk paket bahan ajar multimedia (BAMM).

Mahasiswa UT tidak wajib membeli bahan ajar namun mahasiswa wajib memiliki akses terhadap bahan ajar baik dengan cara membeli maupun meminjam. Pembelian bahan ajar dilakukan melalui toko buku *online*. Khusus untuk mahasiswa Pendas dan peserta

Formatted: Justified, Indent: Left: 0.38", First line: 0", Line spacing: 1.5 lines, Tab stops: 0.98", Left + 1.18", Left + 3", Centered

Formatted: English (United States)

Formatted: Centered, Line spacing: single

Formatted: Font: (Default) Andalus, 10 pt, (Asian) Chinese (PRC), All caps

Formatted: Font: (Default) Andalus, 10 pt, (Asian) Chinese (PRC), All caps

Formatted: Centered, Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Font: (Default) Andalus, 10 pt, (Asian) Chinese (PRC), All caps

Formatted: Font: (Default) Andalus, 10 pt, (Asian) Chinese (PRC), All caps

Formatted: Font: (Default) Andalus, 10 pt

Formatted Table

Formatted: Font: (Default) Andalus, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, (Asian) Chinese (PRC), All caps

Formatted: Font: (Default) Andalus, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Andalus, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Aparajita, Not Bold, Not All caps

Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Centered

Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Centered

Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Centered

Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Centered

Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Centered

Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Left

Formatted: Centered

Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Left

Formatted: Centered

Formatted: Tab stops: 0.75", Left + Not at 0.98"

Formatted: Font: 9 pt

layanan Sistem Paket Semester (SIPAS), bahan ajar otomatis diberikan sebagai bagian dari paket pembayaran biaya pendidikan.

Pengembangan produk akademik dilakukan dengan memperhatikan standar kualitas akademik yang mampu menjamin pencapaian kompetensi lulusan yang dipersyaratkan dan kemudahan akses oleh mahasiswa. UT secara terus menerus telah mengembangkan *quality assurance* (QA) dalam pengembangan produk akademik sebagai bagian dari peningkatan kualitas produk akademik. Pada tahun 2021 setiap bahan belajar dikembangkan melalui berbagai media dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Bahan belajar tersebut dapat diakses secara mudah dan terjangkau oleh masyarakat.

Tahapan pencapaian sasaran 2010-2013

Pada akhir tahun 2010, UT telah:

1. menyediakan bahan ajar suplemen noncetak untuk paling sedikit 80% matakuliah yang ditawarkan;
2. menyediakan Tutorial Kit untuk 30% matakuliah yang ditawarkan;
3. melakukan validasi untuk paling sedikit 40% substansi bahan ajar cetak oleh pakar dalam bidangnya;
4. melengkapi paling sedikit 10% mata kuliah dengan bahan ajar multimedia; dan
5. memiliki fasilitas *drylab* untuk paling sedikit 10% dari matakuliah praktikum/berpraktikum.

1. menyediakan bahan ajar suplemen noncetak untuk paling sedikit 100% matakuliah yang ditawarkan
2. menyediakan Tutorial Kit untuk 60% matakuliah yang ditawarkan;
3. menyediakan 60% substansi bahan ajar cetak yang telah divalidasi oleh pakar dalam bidangnya;
4. menyediakan 20% mata kuliah yang telah dilengkapi dengan bahan ajar multimedia;
5. menyediakan 50% dari matakuliah praktikum/berpraktikum yang telah memiliki fasilitas *drylab*; dan
6. bahan ajar suplemen yang dapat diakses melalui internet TV UT (ITV-UT).

1. menyediakan Tutorial Kit untuk 80% matakuliah yang ditawarkan;

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Tab stops: 0.38", Left

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

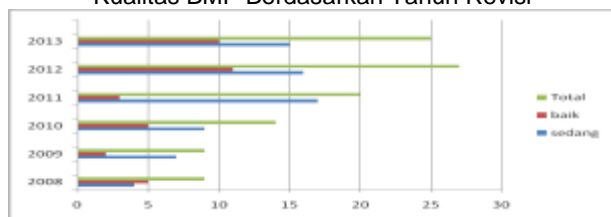
2. melakukan validasi 80% substansi bahan ajar cetak oleh pakar dalam bidangnya;
3. melengkapi 30% mata kuliah dengan bahan ajar multimedia; dan
4. memiliki fasilitas *drylab* untuk seluruh matakuliah praktikum/berpraktikum.

1. menyediakan Tutorial Kit untuk 100% matakuliah yang ditawarkan;
2. melakukan validasi seluruh substansi bahan ajar cetak oleh pakar dalam bidangnya; dan
3. melengkapi 35% mata kuliah telah dilengkapi dengan bahan ajar multimedia.

B.

Belum semua BMP di atas lima tahun (batas untuk revisi) telah melalui proses revidi oleh pakar eksternal. Selanjutnya, dari 104 BMP (tabel 2) yang telah melalui proses review oleh pakar eksternal dari tahun 2008 sampai dengan 2013 belum semua selesai proses revisi menjadi BMP baru hasil revisi.

Kualitas BMP Berdasarkan Tahun Revisi



Sumber : hasil pengolahan data 2014

Sumber : hasil pengolahan data 2014

Dengan demikian, kualitas BMP dengan kategori 'sedang', BMP UT dari tahun 2008 secara substansi hanya perlu perbaikan sedang yang tidak terlalu berat, artinya hasil BMP (proses revisi) memperhatikan format keterbacaan dan lebih menggunakan kalimat yang lebih interaktif layaknya pencakapan dosen di kelas tatap muka aksi keterbacaan. Selain itu,

Formatted: Indent: Left: 0.38", Hanging: 0.38", Line spacing: 1.5 lines, No bullets or numbering

Formatted: Indent: Hanging: 0.38"

Formatted: Font: Bold, Not Italic

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Indonesian

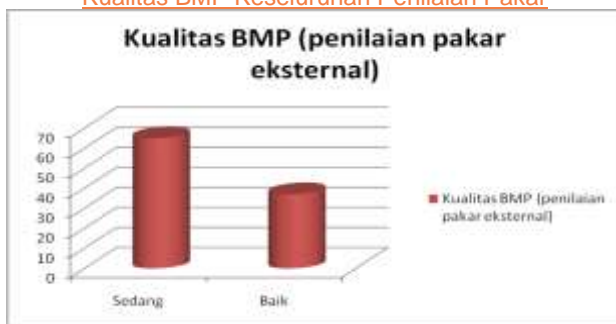
Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

mengaitkanberkaitan dengan kemutakhiran informasi dan perkembangan keilmuan, misalnya kuliah Manajemen Pelayanan Publik, konsep dan praktek *good governance* yang pada BMP sebelumnya belum memasukkan konsep dan teori tersebut dalam praktek manajemen pelayanan umum, maka setelah revisi telah mengkomodir dimasukkan sebagai konsep dan teori *good governance* sebagai materi inti dan. Pada BMP revisi praktek *good governance* menjadi pokok bahasan khusus pada mata kuliah tersebut. Temuan penelitian ini juga mengkomodasi masukan mahasiswa berkaitan dengan cara penyajian, contoh-contoh dan keterbacaan. Hal ini berdampak pada kemampuan akademik mahasiswa dalam mengimplementasikan konsep *good governance* dalam manajemen pelayanan publik.

BMP secara keseluruhan (Tabel 3) menurut penilaian pakar eksternal berada pada kategori 'baik' yaitu sebesar 34,6% dan kategori 'sedang' sebanyak 65,4%. Tabel 12 menunjukkan bahwa secara umum BMP yang ditelaah oleh termasuk dalam revidi oleh pakar eksternal bidang ilmu berada dalam kat kategori 'baik' dan 'sedang' termasuk artinya dalam kategori revisi BMP ringan.

Kualitas BMP Keseluruhan Penilaian Pakar



Sumber : hasil pengolahan data 2014

Namun demikian kategori 'sedang' bisa juga termasuk revisi berat atau secara substansial harus diganti keseluruhan. Pada saat penentuan pakar eksternal, pihak UT melakukan identifikasi para pakar eksternal bidang ilmu dan melakukan verifikasi data dengan cara mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut 1) substansi keilmuan pakar eksternal relevan dengan materi substansi BMP yang akan di revisi. Pakar eksternal bisa berasal dari kalangan akademisi dengan kualifikasi minimal pendidikan Strata Tiga (S3) ataupun praktisi profesional. Selain itu UT memperhatikan pula rekam jejak akademik yang dimiliki oleh pakar eksternal. Hal ini dilakukan

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Font: Italic

Formatted: Indent: Left: 1.25", Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Indent: First line: 0"

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

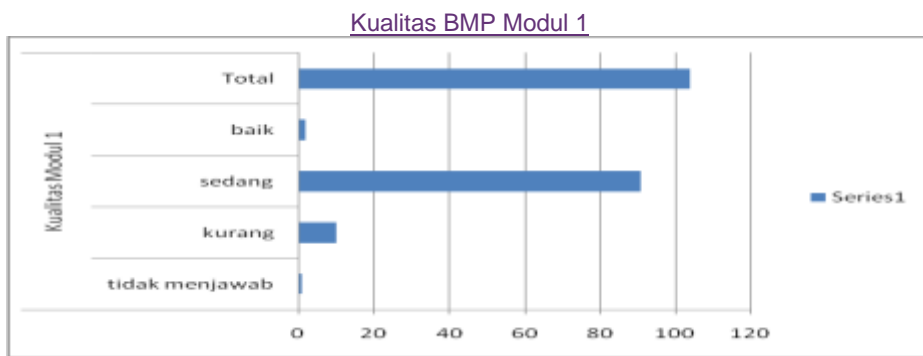
Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

dengan cara menelusuri produk-produk akademik yang pernah ditulis. 2) Menjaring pakar eksternal yang diperlukan dengan memanfaatkan forum-forum akademik seperti seminar dan *workshop* yang dihadiri oleh komunitas ilmiah yang relevan. 3) Menyusun database para pakar eksternal yang relevan dengan bidang keilmuan dari program studi yang ada di UT dan melakukan pemuktahiran data profil para pakar eksternal. 4) Memanfaatkan database tersebut diatas tidak saja untuk kegiatan-kegiatan reviuer tetapi juga kegiatan penulisan BMP dan pengembangan produk akademik lainnya yang diperlukan UT.

Formatted: Indent: First line: 0.5", Space After: 0 pt

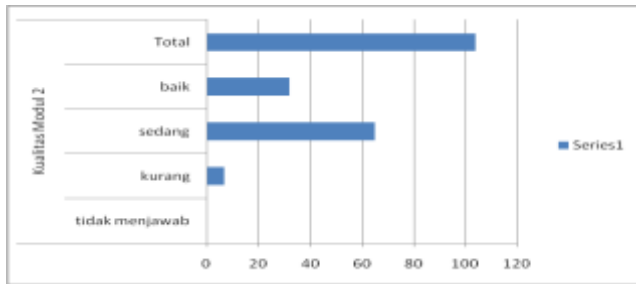


Sumber : hasil pengolahan data 2014

Tabel diatas Pada table 3 menunjukkan bahwa persentase kualitas BMP pada modul 1 menunjukkan pada kategori 'baik' sebesar 1,9%, kategori sedang sebanyak 87,5%, dan kurang sebesar 9,6%, dan selebihnya tidak menjawab sebesar 1%. Data diatas menunjukkan bahwa pada modul 1 Materi modul 1 secara umum hanya menyampaikan konsep dasar matakuliah, sehingga secara substansi dan kemutakhiran masih bertahan, artinya revisi pada materi-materi di modul 1 tidak dikategorikan revisi berat, walaupun BMP telah berumur lebih dari 5 tahun. Materi modul 1 sebagai pengantar menitikberatkan pada konsep-konsep dasar materi matakuliah tersebut. Kategori perbaikan dengan persentase diatas pada modul 1 termasuk kategori 'revisi sedang', artinya ada sebagian substansi yang masih dapat dipertahankan.

Formatted: Justified

Kualitas BMP Modul 2

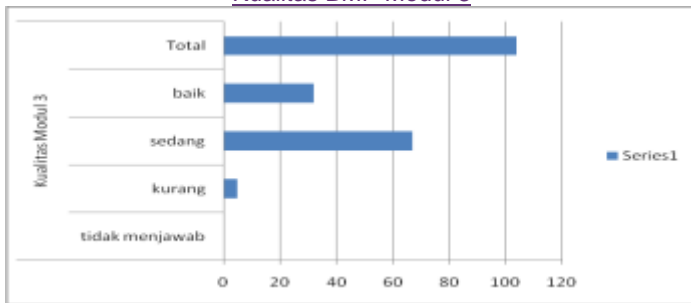


Sumber : hasil pengolahan data 2014

Formatted: Font: 9 pt

Formatted: Indent: Left: 1.06", Hanging: 0.06", Line spacing: 1.5 lines

Tabel 56
Kualitas BMP Modul 3



Sumber : hasil pengolahan data 2014

Formatted: Font: (Default) Aparajita

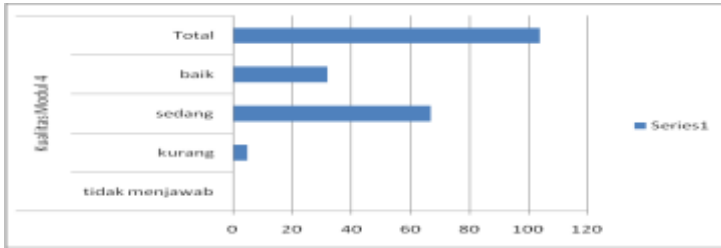
Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Font: 9 pt

Formatted: Indent: Left: 0.25"

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase kualitas BMP pada modul 3 menunjukkan pada kategori baik sebesar 30,8%, kategori sedang sebanyak 64,4%, dan kurang sebesar 4,8 %. Data diatas menunjukkan bahwa pada modul 3 secara umum menyampaikan substansi matakuliah, sehingga secara substansi dan kemuthakhiran perlu perbaikan karena BMP sudah berumur lebih dari 5 tahun. Kategori perbaikan dengan persentase diatas termasuk kategori revisi sedang, artinya ada sebagian substansi yang masih dapat dipertahankan.

Kualitas BMP Modul 4



Sumber : hasil pengolahan data 2014

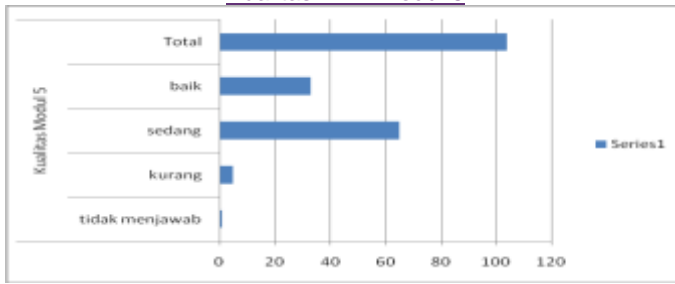
Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase kualitas BMP pada modul 4 menunjukkan pada kategori baik sebesar 30,8%, kategori sedang sebanyak 64,4%, dan kurang sebesar 4,8 %, dan selebihnya tidak menjawab sebesar 1,0%. Data diatas menunjukkan bahwa pada modul 4 secara umum menyampaikan substansi matakuliah, sehingga secara substansi dan kemuthakhiran perlu perbaikan karena BMP sudah berumur lebih dari 5 tahun.-Kategori perbaikan dengan persentase diatas termasuk kategori revisi sedang, artinya ada sebagian substansi yang masih dapat dipertahankan.

Formatted: Font: 9 pt

Formatted: Indent: Left: 0.75"

Formatted: Space After: 0 pt

Kualitas BMP Modul 5

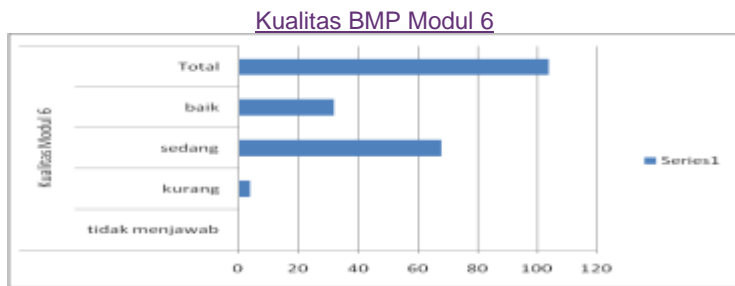


Sumber : hasil pengolahan data 2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase kualitas BMP pada modul 5 menunjukkan pada kategori baik sebesar 31,7%, kategori sedang sebanyak 62,5%, dan kurang sebesar 4,8 %, dan selebihnya tidak menjawab sebesar 1,0%. Data diatas menunjukkan bahwa pada modul 5 secara umum menyampaikan substansi matakuliah, sehingga secara substansi dan kemuthakhiran perlu perbaikan karena BMP sudah berumur lebih dari 5 tahun.-Kategori perbaikan dengan persentase diatas termasuk kategori revisi sedang, artinya ada sebagian substansi yang masih dapat dipertahankan.

Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Font: (Default) Aparajita, 12 pt



Sumber : hasil pengolahan data 2014

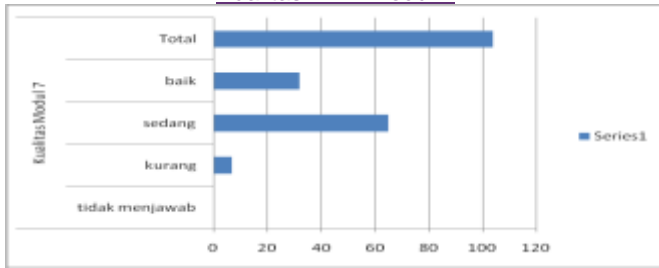
Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase kualitas BMP pada modul 6 menunjukkan pada kategori baik sebesar 30,8%, kategori sedang sebanyak 64,4%, dan kurang sebesar 3,8 %, dan selebihnya tidak menjawab sebesar 1,0%. Data diatas menunjukkan bahwa pada modul 6 secara umum menyampaikan substansi matakuliah, sehingga secara substansi dan kemuthakhiran perlu perbaikan karena BMP sudah berumur lebih dari 5 tahun.—Kategori perbaikan dengan persentase diatas termasuk kategori revisi sedang, artinya ada sebagian substansi yang masih dapat dipertahankan.

Formatted: Centered

Formatted: Font: 9 pt

Formatted: Indent: Left: 0.5"

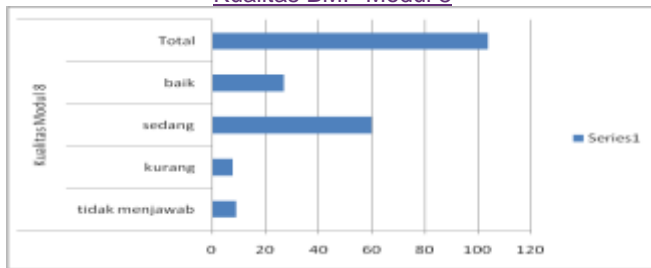
Tabel 910
Kualitas BMP Modul 7



Sumber : hasil pengolahan data 2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase kualitas BMP pada modul 7 menunjukkan pada kategori baik sebesar 30,8%, kategori sedang sebanyak 62,5%, dan kurang sebesar 6,7 %, dan selebihnya tidak menjawab sebesar 1,0%. Data diatas menunjukkan bahwa pada modul 7 secara umum menyampaikan substansi matakuliah, sehingga secara substansi dan kemuthakhiran perlu perbaikan karena BMP sudah berumur lebih dari 5 tahun.. Kategori perbaikan dengan persentase diatas termasuk kategori revisi sedang, artinya ada sebagian substansi yang masih dapat dipertahankan.

Tabel 101
Kualitas BMP Modul 8



Sumber : hasil pengolahan data 2014

Kualitas BMP modul 9

Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Font: (Default) Aparajita

Formatted: Font: 9 pt

Formatted: Indent: Left: 0.75", Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Space After: 0 pt

Formatted: Font: 12 pt

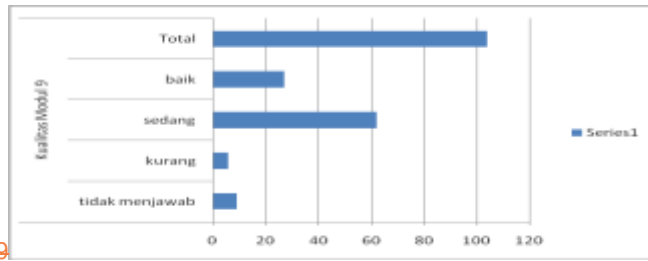
Formatted: Font: 12 pt

Formatted: Centered

Formatted: Font: 9 pt

Formatted: Indent: Left: 1"

Formatted: Adjust space between Latin and Asian text, Adjust space between Asian text and numbers



Kualitas BMP Modul 9

Sumber : hasil pengolahan data 2014

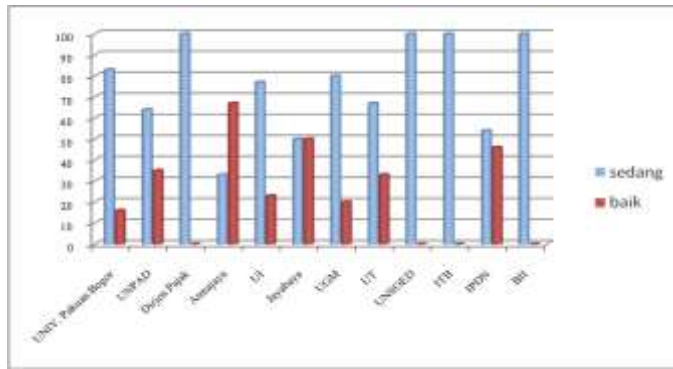
Presentase kualitas BMP pada modul 9 (lihat table 11) menunjukkan pada kategori baik sebesar 26,0%, kategori sedang sebanyak 59,6%, dan kurang sebesar 5,8 %, dan selebihnya tidak menjawab sebesar 8,7%. Data diatas menunjukkan bahwa pada modul 9 secara umum menyampaikan substansi matakuliah, sehingga secara substansi dan kemuthakhiran perlu perbaikan karena BMP sudah berumur lebih dari 5 tahun.Kategori perbaikan dengan persentase diatas termasuk kategori revisi sedang, artinya ada sebagian substansi yang masih dapat dipertahankan.

Formatted: Font: 9 pt

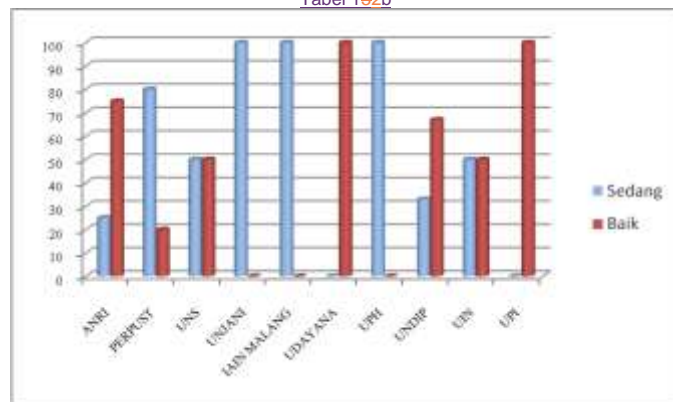
Formatted: Indent: Left: 1"

Tabel 132a
Kualitas BMP Berdasarkan Institusi Asal Reviuer

Formatted: Font: 9 pt



Tabel 132b



Penilaian pakar terhadap materi BMP (tabel 132a dan 132b) dari berbagai universitas dan instansi menunjukkan kategori 'sedang' artinya materi BMP masing-masing matakuliah relevan dengan bidang ilmu pengetahuan masing-masing pada kategori 'sedang'. Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum BMP yang termasuk dalam reviu oleh pakar eksternal Dengan kategori 'sedang' termasuk kategori yang harus direvisi sedang, artinya masih ada sebagian materi dalam BMP sebagian besar yang dapat dipertahankan. Kecuali apabila persentase yang besar berada pada kategori kurang, maka kategori revisi BMP termasuk berat, atau secara substansial harus diganti secara keseluruhan. Hasil BMP yang telah melalui tahap proses reviewer BMP oleh pakar eksternal menunjukkan bahwa modul memenuhi minimal persyaratan. Uraian dalam setiap KB lebih komunikatif, bahwa uraian materi telah seperti ceramah dosen atau percakapan pada saat kuliah di depan kelas. Akibat uraian materi tidak kering dan materi lebih

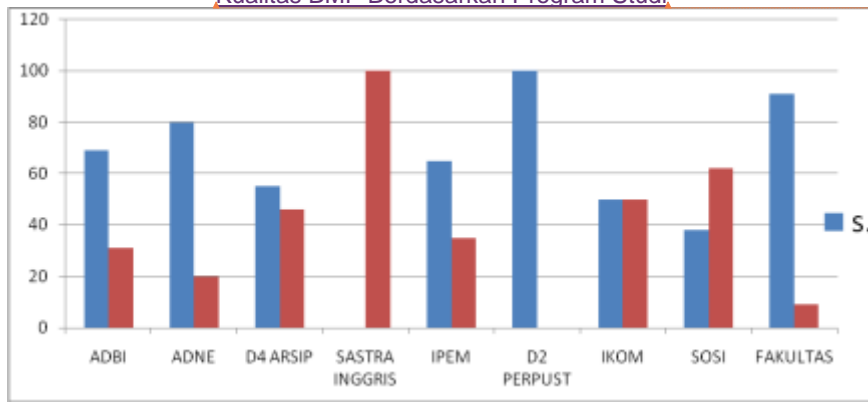
Formatted: Font color: Auto

padat materi—serta tidak membosankan artinya materi mudah dipelajari mahasiswa karena contoh-contoh dan ilustrasi.

BMP pada program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) (table 143) yang telah melalui proses reviewer pada periode 2008-2013 menunjukkan kategori ‘sedang’ dan ‘baik’, bahkan BMP pada program studi Sastra Inggris secara keseluruhan masuk kategori ‘baik’, artinya materi yang di revisi tidak terlalu berat dan dapat dipertahankan namun ada penambahan contoh dan ilustrasi untuk mempermudah proses pembelajaran mahasiswa.

Formatted: Font color: Auto

Kualitas BMP Berdasarkan Program Studi



Formatted: Font: 12 pt

Formatted: Font: (Default) Aparajita, 12 pt

Tabel III

Tabel XIV

C.

Formatted: Left

1. Hasil Penilaian Oleh Pakar Eksternal Bmp Ipe4449 Manajemen Pelayanan Umum Setelah Melalui Proses Revisi

Nama Penelaah/Instansi : Prof. Dr. HM. Ariès Djaenuri/IPDN Jakarta.

1. Mulailah kegiatan penelaahan dari Tinjauan Matakuliah kemudian lanjutkan ke Modul 1, Modul 2, dan seterusnya sampai selesai seluruh modul dalam BMP yang Anda telaah.

1. Kesesuaian materi BMP dengan Rancangan Matakuliah (RMK) : Substansi BMP sesuai dengan rancangan setelah disempurnakan;

2. Kelengkapan dan kejelasan Tinjauan Matakuliah dalam BMP ditinjau dari aspek: Kelengkapan dan kejelasan tinjauan mata kuliah dalam BMP dilihat dari sisi deskripsi dan relevansi sudah terpenuhi hal ini jika dikaitkan dengan unsure-unsur yang dibahas yang meliputi pihak yang memberikan pelayanan, pihak yang dilayani konsepnya telah dibahas secara detail. Aspek-aspek yang dibahas sangat relevan dengan pokok bahasan yang menjadi judul dan sub judul BMP. Telah memenuhi dalam arti telah menggambarkan kompetensi dasar yang diperoleh setelah memahami materi pokok BMP. Telah memenuhi dalam arti telah menggambarkan kompetensi dasar yang diperoleh setelah memahami materi pokok BMP. Tahapan kompetensi yang harus dicapai telah tergambar secara jelas. Jelas judul dan temanya serta jelas keterkaitan bahasan antara judul dan sub judul dan antara sub judul dengan sub judul lainnya. Jelas instruksinya dan arahnya.

Berikut ini berbagai kriteria Tinjauan Matakuliah, dari setiap BMP. Cermati setiap kriteria;

1. Materi yang disajikan dalam modul ini valid : Bahasan tentang konsep-konsep berkenaan dengan manajemen pelayanan public cukup jelas dan comprehensive.
2. Materi yang disajikan dalam modul ini tidak ada yang salah konsep : Tidak ada salah konsep.
3. Keluasan materi dalam modul ini sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa : Lingkup bahasan cukup luas dan mendalam sesuai.
4. Kedalaman materi modul ini sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa : Kedalaman memenuhi dalam batas kompetensi sarjana strata I.
5. Materi modul ini mutakhir, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi: Mutakhir sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Left, Indent: Left: 0", Hanging: 0.19"

Formatted: Font: Times New Roman, Not Bold

Formatted: Indent: Left: 0.31"

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted: Line spacing: 1.5 lines, No bullets or numbering, Tab stops: 0.19", Left

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted: Line spacing: 1.5 lines, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5"

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Bold

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5", Tab stops: 0", Left

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

IV. Materi modul ini sesuai dengan konsep dan teori yang “standar” untuk matakuliah tersebut (seperti yang diberikan dalam perguruan tinggi tatap muka yang berkualitas baik) ;

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Bold

7. Materi modul ini selaras dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat Indonesia:

Selaras dengan nilai masyarakat bahkan teori-teorinya perlu diketahui juga untuk para praktisi di bidang manajemen pelayanan public.

8. Keluasan materi dalam modul ini sesuai untuk program studi yang menggunakannya: Keluasan terpenuhi jika dikaitkan tema-tema yang ditawarkan untuk dipelajari.

9. Kedalaman materi dalam modul ini sesuai untuk program studi yang menggunakannya: Kedalaman telah sesuai dengan kebutuhan program dan kompetensi yang diharapkan.

Berikut ini berbagai kriteria modul dalam BMP dari matakuliah ini. Cermati setiap kriteria, kemudian berikan tanda (✓) di bawah kolom Tingkat Pemenuhan Kriteria. Isikan juga komentar/penjelasan yang terkait dengan pemenuhan kriteria dan bagian yang perlu direvisi

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

— Penyajian materi modul ini runtut, sistematis dan logis sehingga memudahkan untuk dipahami: Urutannya jelas dan logis sehingga memudahkan untuk pengambilan kesimpulan tentang materi modul.

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Ilustrasi, contoh dan non contoh yang digunakan dalam Modul ini:	Tingkat pemenuhan Kriteria				Keterangan: 1 = tidak terpenuhi 2 = sebagian kecil terpenuhi 3 = sebagian besar terpenuhi 4 = seluruhnya terpenuhi
	1	2	3	4	
a. <u>Membantu pemahaman konsep</u>				v	<u>Mudah dicerna dan membantu pemahaman</u>
b. <u>Relevan dengan materi</u>				v	
c. <u>Jelas</u>				v	
d. <u>Menarik</u>				v	<u>Relative menarik</u>

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted Table

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman

Tabel XIII
KUALITAS BMP BERDASARKAN INSTITUSI ASAL REVIUER

INSTITUSI ASAL REVIUER		kualitas-bmp		Total
		sedang	baik	
Institusi asal-reviewer	Count	5	1	6
	% within institusi asal reviewer	83,3%	16,7%	100,0%
UNPAD	Count	11	6	17
	% within institusi asal reviewer	64,7%	35,3%	100,0%
Dirjen Pajak	Count	1	0	1
	% within institusi asal reviewer	100,0%	,0%	100,0%
Atmajaya	Count	1	2	3
	% within institusi asal reviewer	33,3%	66,7%	100,0%
UI	Count	20	6	26
	% within institusi asal reviewer	76,9%	23,1%	100,0%
Jayabaya	Count	2	2	4
	% within institusi asal reviewer	50,0%	50,0%	100,0%
UGM	Count	4	1	5
	% within institusi asal reviewer	80,0%	20,0%	100,0%
UT	Count	2	1	3
	% within institusi asal reviewer	66,7%	33,3%	100,0%
UNSOED	Count	1	0	1
	% within institusi asal reviewer	100,0%	,0%	100,0%
ITB	Count	1	0	1
	% within institusi asal reviewer	100,0%	,0%	100,0%
IPDN	Count	7	6	13
	% within institusi asal reviewer	53,8%	46,2%	100,0%
BII	Count	1	0	1
	% within institusi asal reviewer	100,0%	,0%	100,0%

Formatted Table

Formatted: English (United States)

		% within institusi asal reviewer	100,0%	,0%	100,0%
ANRI	Count		1	3	4
	% within institusi asal reviewer		25,0%	75,0%	100,0%
Perpustakaan Nasional	Count		4	1	5
	% within institusi asal reviewer		80,0%	20,0%	100,0%
UNS	Count		2	2	4
	% within institusi asal reviewer		50,0%	50,0%	100,0%
UNJANI	Count		1	0	1
	% within institusi asal reviewer		100,0%	,0%	100,0%
IAIN Malang	Count		1	0	1
	% within institusi asal reviewer		100,0%	,0%	100,0%
UDAYANA	Count		0	1	1
	% within institusi asal reviewer		,0%	100,0%	100,0%
UPH	Count		1	0	1
	% within institusi asal reviewer		100,0%	,0%	100,0%
UIN	Count		1	1	2
	% within institusi asal reviewer		50,0%	50,0%	100,0%
UPI	Count		0	1	1
	% within institusi asal reviewer		,0%	100,0%	100,0%
UNDIP	Count		1	2	3
	% within institusi asal reviewer		33,3%	66,7%	100,0%
Total	Count		68	36	104
	% within institusi asal reviewer		65,4%	34,6%	100,0%

Tabel XIV

C.

1. Hasil Penilaian Oleh Pakar Eksternal Bmp Ipeem4449 Manajemen Pelayanan Umum Setelah Melalui Proses Revisi

Nama Penelaah/Instansi :Prof.Dr.HM.Aries Djaenuri/IPDN Jakarta.

1. Mulailah kegiatan penelaahan dari Tinjauan Matakuliah kemudian lanjutkan ke Modul 1, Modul 2, dan seterusnya sampai selesai seluruh modul dalam BMP yang Anda telaah.

1. Kesesuaian materi BMP dengan Rancangan Matakuliah (RMK) :Substansi BMP sesuai dengan rancangan setelah disempurnakan;

2. Kelengkapan dan kejelasan Tinjauan Matakuliah dalam BMP ditinjau dari aspek: Kelengkapan dan kejelasan tinjauan mata kuliah dalam BMP dilihat dari sisi diskripsi dan relevansi sudah terpenuhi hal ini jika dikaitkan dengan unsure-unsur yang dibahas yang meliputi pihak yang memberikan pelayanan, pihak yang dilayani konsepnya telah dibahas secara detail. Aspek-aspek yang dibahas sangat relevan dengan pokok bahasan yang menjadi judul dan sub judul BMP. Telah memenuhi dalam arti telah menggambarkan kopetensi dasar yang diperoleh setelah memahami materi pokok BMP. Telah memenuhi dalam arti telah menggambarkan kopetensi dasar yang diperoleh setelah memahami materi pokok BMP. Tahapan kompetensi yang harus dicapai telah tergambar secara jelas. Jelas judul dan temanya serta jelas keterkaitan bahasan antara judul dan sub judul dan antara sub judul dengan sub judul lainnya. Jelas instruksinya dan arahnya,

Berikut ini berbagai kriteria Tinjauan Matakuliah, dari setiap BMP. Cermati setiap kriteria:

1. Materi yang disajikan dalam modul ini valid : Bahasan tentang konsep-konsep berkenaan dengan manajemen pelayanan public cukup jelas dan comprehensive.
2. Materi yang disajikan dalam modul ini tidak ada yang salah konsep : Tidak ada salah konsep.
3. Keluasan materi dalam modul ini sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa : Lingkup bahasan cukup luas dan mendalam sesuai.

Formatted: Left

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Left, Indent: Left: 0", Hanging: 0.19"

Formatted: Font: Times New Roman, Not Bold

Formatted: Indent: Left: 0.31"

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted: Line spacing: 1.5 lines, No bullets or numbering, Tab stops: 0.19", Left

Formatted: Line spacing: 1.5 lines, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5"

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Bold

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5", Tab stops: 0", Left

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

4. Kedalaman materi modul ini sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa :
Kedalaman memenuhi dalam batas kopetensi sarjana strata I.

5. Materi modul ini mutakhir, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi: Mutakhir
sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

6. Materi modul ini sesuai dengan konsep dan teori yang “standar” untuk matakuliah
tersebut (seperti yang diberikan dalam perguruan tinggi tatap muka yang berkualitas baik) ;

7. Materi modul ini selaras dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat Indonesia:
Selaras dengan nilai masyarakat bahkan teori-teorinya perlu diketahui juga untuk para
praktisi di bidang manajemen pelayanan public.

8. Keluasan materi dalam modul ini sesuai untuk program studi yang
menggunakannya:Keluasan terpnuhi jika dikaitkan tema-tema yang ditawarkan untuk
dipelajari.

9. Kedalaman materi dalam modul ini sesuai untuk program studi yang menggunakannya:
Kedalaman telah sesuai dengan kebutuhan progam dan kopetensi yang diharapkan.

Berikut ini berbagai kriteria modul dalam BMP dari matakuliah ini. Cermati setiap kriteria,
kemudian berikan tanda(✓) di bawah kolom Tingkat Pemenuhan Kriteria. Isikan juga
komentar/penjelasan yang terkait dengan pemenuhan kriteria dan bagian yang perlu direvisi

— Penyajian materi modul ini runtut, sistematis dan logis sehingga memudahkan untuk
dipahami: Urutannya jelas dan logis sehingga memudahkan untuk pengambilan
kesimpulan tentang materi modul.

Ilustrasi, contoh dan non contoh yang digunakan dalam Modul ini:	Tingkat pemenuhan Kriteria				Keterangan: 1 = tidak terpenuhi 2 = sebagian kecil terpenuhi 3 = sebagian besar terpenuhi 4 = seluruhnya terpenuhi
	1	2	3	4	
a. <u>Membantu pemahaman konsep</u>				v	<u>Mudah dicerna dan membantu pemahaman</u>
b. <u>Relevan dengan materi</u>				v	
c. <u>Jelas</u>				v	
d. <u>Menarik</u>				v	<u>Relative menarik</u>

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Bold

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted Table

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted: Indent: Left: 0.25", Space After: 0 pt, Line spacing: single, Tab stops: 0", Left + Not at 1.69" + 2.25"

11. Tes formatif sesuai untuk mengukur ketercapaian kompetensi yang ada dalam tujuan instruksional modul ini: Valid dan reliable.

12. Ketepatan kunci jawaban tes formatif : Tepat sesuai dengan materi.

	1	2	3	4	Keterangan: 1 = tidak terpenuhi 2 = sebagian kecil terpenuhi 3 = sebagian besar terpenuhi 4 = seluruhnya terpenuhi
Daftar Pustaka yang dicantumkan pada Modul ini:					
a. relevan dengan substansi modul				v	Relevan dan terkait dengan substansi modul
b. mutakhir					Relative mutakhir

—Keunggulan BMP : Kebenaran substansi/materi/isinya; Sistematika (keruntutan) penyajiannya; Kekomunikatifan bahasanya; Keindahan dan kepraktisan formatnya;

—Desain grafisnya;

—Manfaat bagi penggunaanya (mahasiswa, tutor, dll). Kelemahannya terletak pada Kualitas fisik kertas dan penjilidannya perlu ditingkatkan. Judul Modul : Manajemen Pelayanan Umum

— Nama Penelaah/Instansi : Prof.Dr.HM.Aries Djaenuri,MA

13.

Keterangan:

1 = tidak terpenuhi

2 = sebagian kecil terpenuhi

3 = sebagian besar terpenuhi

4 = seluruhnya terpenuhi

Komentar tentang kelemahan dan saran perbaikan per modul (gunakan kertas lain bila perlu)perlu ada penambahan uraian tentang lingkup manajemen pelayanan umum karena kurang dibahas yang banyak dibahas adalah corak nya (modul 2) dan aspek perencanaan pelayanan umum belum dibahas, begitu juga tentang model-model seperti model pelayanan satu atap, satu pintu menggunakan loket-loket

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted Table

Formatted: Normal, Justified

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted: Indent: Left: 0.25", Space After: 0 pt, Line spacing: single, Tab stops: 0", Left + Not at 1.69" + 2.25"

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Bold

2.1. Matakuliah : Manajemen Pelayanan Umum/ IPEM4449

MATAKULIAH : KEBIJAKAN PEMERINTAH IPEM4538MANAJEMEN PELAYANAN UMUM IPEM4449

Nama Mahasiswa	Sri Utakari Amanah	NIM	015635536
	asriutakari@yahoo.com		

Nama Mahasiswa	Sri Utakari Amanah	NIM	015635536
	asriutakari@yahoo.com		

Beri tanda pada kolom yang tersedia Kriteria

Kriteria penilaian:

- ❶: "Sangat tidak setuju" —❷: "Tidak setuju"
- ❸: "Setuju" ❹: "Sangat setuju"

No.	Aspek Layanan	Kegiatan Belajar 1				Kegiatan Belajar 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	MATERI MODUL								
1.	Materi sesuai kompetensi umum mata kuliah					√			√
2.	Materi sesuai kompetensi khusus kegiatan belajar					√			√
3.	Bagian pendahuluan memberikan pengantar yang jelas					√			√
4.	Materi memberikan manfaat pada mahasiswa					√			√
5.	Mahasiswa merasa puas terhadap materi yang disajikan					√			√

- Formatted: Normal, Left
- Formatted: Font: Times New Roman
- Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt
- Formatted: Indent: Left: 0.44"
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted
- Formatted
- Formatted
- Formatted
- Formatted
- Field Code Changed
- Formatted
- Formatted: Font: (Default) Calibri, 10 pt
- Formatted Table
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted
- Formatted
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: Calibri, 10 pt
- Formatted: Plain Text, Left
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: Calibri, 10 pt
- Formatted: Plain Text, Left, Indent: Left: 0.44", First line: 0"
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Indent: Left: 0.44", First line: 0"
- Formatted
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Indent: Left: 0.44", First line: 0", Space After: 0 pt
- Formatted
- Formatted: Space After: 0 pt
- Formatted Table
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt

6.	Materi dan ilustrasi yang disajikan mutakhir					√			√
7.	Ilustrasi & contoh membantu pemahaman materi			√				√	
8.	Ilustrasi dan contoh relevan dengan materi			√				√	
9.	Materi tidak mengandung unsur SARA			√				√	
10.	Latihan membantu dalam memahami materi			√				√	
11.	Test formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri			√				√	
12.	Petunjuk untuk menjawab latihan dan tes formatif cukup jelas			√				√	
13.	Penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten			√				√	
14.	Terdapat penjelasan yang mengarahkan mahasiswa untuk mempelajari materi berikutnya / KB 2 (transisi)			√				√	
15.	Rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas			√				√	
▲									
▲	PENYAJIAN MATERI								
16.	Sistematika penyajian materi runtut			√				√	
17.	Terdapat kalimat sapaan ke mahasiswa di tiap-tiap kegiatan belajar			√				√	
18.	Modul mudah dipelajari sendiri			√				√	
19.	Penyajian materi mudah dipahami			√				√	
20.	Materi disajikan dengan jelas			√				√	
21.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami			√				√	

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted Table

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt

Formatted: Tab stops: 0.88", Left

<p><u>Menurut Anda hal-hal apa saja yang sebaiknya ditambahkan dalam modul</u></p> <p><u>1. Perlu adanya ilustrasi dalam bentuk gambar/ diagram untuk memudahkan mahasiswa memahami isi dari uraian modul</u></p>	<p><u>Menurut Anda hal-hal apa yang sebaiknya dihilangkan dalam modul:</u></p> <p><u>1. tidak ada</u></p> <p><u>2. tidak ada</u></p>
---	--

2.2. Matakuliah : Manajemen Pelayanan Umum/ IPEM4449
 Modul 4 : Proses Perumusan Kebijakan Pemerintah
HASIL EVALUASI MAHASISWA

Nama Mahasiswa	Martono "Martono Tono" <martono_96@yahoo.com>	NIM	015981017
----------------	--	-----	-----------

EVALUASI BAHAN INSTRUKSIONAL
MODUL 4 PROSES PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMERINTAH
MATAKULIAH : MANAJEMEN PELAYANAN UMUM IPEM4449
KUESIONER UNTUK MAHASISWA
EVALUASI BAHAN INSTRUKSIONAL
MODUL 4 PROSES PERUMUSAN KEBIJAKAN PEMERINTAH
MATAKULIAH : KEBIJAKAN PEMERINTAH IPEM4538

Nama Mahasiswa	Martono "Martono Tono" <martono_96@yahoo.com>	NIM	015981017
----------------	---	-----	-----------

Beri tanda pada kolom yang tersedia

Kriteria penilaian:
 1: "Sangat tidak setuju" 2: "Tidak setuju" 3: "Setuju" 4: "Sangat setuju"

No	Aspek Layanan	Kegiatan Belajar 1				Kegiatan Belajar 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
MATERI MODUL									
1.	Materi sesuai kompetensi umum mata kuliah				√				√
2.	Materi sesuai kompetensi khusus kegiatan belajar				√				√
3.	Bagian pendahuluan memberikan pengantar yang jelas				√				√
4.	Materi memberikan manfaat pada mahasiswa				√				√
5.	Mahasiswa merasa puas terhadap materi yang disajikan				√				√

- Formatted: Font: 12 pt
- Formatted: Left
- Formatted: Font: (Default) Calibri, 10 pt
- Formatted Table
- Formatted: Font: (Default) Calibri, 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 12 pt

- Formatted Table

- Formatted: Line spacing: single
- Formatted: Font: (Default) Courier New, 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Indent: Left: 0.88", First line: 0", Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 11 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted Table
- Formatted: Font: 10 pt, Bold
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt

“Sangat tidak setuju”
 “Tidak setuju”
 “Setuju”
 “Sangat setuju”

6.	Materi dan ilustrasi yang disajikan mutakhir					√				√
7.	Ilustrasi & contoh membantu pemahaman materi					√				√
8.	Ilustrasi dan contoh relevan dengan materi					√				√
9.	Materi tidak mengandung unsur SARA					√				√
10.	Latihan membantu dalam memahami materi					√				√
11.	Test formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri					√				√
12.	Petunjuk untuk menjawab latihan dan tes formatif cukup jelas					√				√
13.	Penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten					√				√
14.	Terdapat penjelasan yang mengarahkan mahasiswa untuk mempelajari materi berikutnya / KB 2 (transisi)					√				√
15.	Rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas					√				√
PENYAJIAN MATERI										
16.	Sistematika penyajian materi runtut					√				√
17.	Terdapat kalimat sapaan ke mahasiswa di tiap-tiap kegiatan belajar					√				√
18.	Modul mudah dipelajari sendiri					√				√
19.	Penyajian materi mudah dipahami					√				√
20.	Materi disajikan dengan jelas					√				√
21.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami					√				√

- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Indent: First line: 1", Line spacing: single
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Justified, Indent: First line: 1", Line spacing: single
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt
- Formatted: Font: 10 pt

Menurut Anda hal-hal apa saja yang sebaiknya ditambahkan dalam modul	Menurut Anda hal-hal apa yang sebaiknya dihilangkan dalam modul:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu ditambahkan contoh konkrit dalam keseharian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. tidak ada 2. tidak ada 2.

Formatted: Line spacing: single

Formatted Table

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Indent at: 0.5"

D. Pembahasan terkait evaluasi desain instruksional

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan semakin cepatnya perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK), maka BMP tidak mutakhir dari segi substansi. Akibatnya semakin sulit mencari penulis/pakar bidang ilmu pada tahun-tahun dimana revidi BMP oleh pakar eksternal menjadi keharusan sebelum BMP direvisi. Kebutuhan akan penulisan bahan ajar di tahun mendatang yang semakin meningkat merupakan tantangan UT kedepan yang harus diatasi segera oleh program studi. Secara khusus mahasiswa memberikan masukan perlunya pengayaan contoh-contoh implementasi konsep dalam keseharian. Selanjutnya mahasiswa juga menyarankan dari segi desain instruksional perlu ilustrasi dalam bentuk gambar, diagram untuk memudahkan memahami materi BMP. Sementara itu pakar eksternal bidang ilmu menyarankan agar konsep-konsep yang berkaitan dengan peraturan perundangan yang cepat berubah, ditampilkan dalam bentuk *Box* (bahan pengayaan), yang sewaktu-waktu apabila ada perubahan dapat direvisi tanpa merubah BMP secara utuh. Dari testimoni pakar dan masukan mahasiswa tersebut di atas, menunjukkan bahwa Model Pengembangan Desain Instruksional (MPI) yang selama ini diterapkan di UT dalam penulisan BMP memenuhi kaidah dalam proses pembelajaran jarak jauh. Mengingat Model Pengembangan Desain Instruksional dalam implementasinya memenuhi standar yang sesuai dengan pendekatan sistem dalam teknologi instruksional.

Formatted: Indent: First line: 0", Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Line spacing: 1.5 lines, Font Alignment: Auto, Pattern: Clear

Formatted: Font: Italic

Hasil testimoni menunjukkan bahwa desain i+nsruksional pada BMP yang di evaluasi seperti yang dituntut telah sesuai dengan konsep desain instruksional yaitu adanya: proses sistematis, efektif, dan efisien dalam menciptakan si+stem instruksional untuk memecahkan masalah belajar atau peningkatan kinerja peserta didik melalui serangkaian kegiatan pengidentifikasian masalah, pengembangan, dan pengevaluasian. Pada kenyataannya testimoni tersebut diatas sejalan dengan pendapat Gagne dalam Suparman (2012) yaitu belajar merupakan hasil, bukan proses. Hal tersebut bekenaan dengan perubahan pada kapabilitas mahasiswa yang secara tetap terjadi sepanjang periode tertentu dan bukan karena kebetulan sebagai akibat dari proses perkembangan diri. Konsep desain instruksional menurut testimoni pakar eksternal bidang ilmu dan mahasiswa sejalan pula dengan Hamrenus dalam Suparman (2012) yang menyatakan bahwa desain instruksional merupakan proses sistematik untuk memungkinkan tujuan umum dicapai melalui proses belajar yang efektif. Proses yang sistematik itu dimulai dengan tujuan umum. Pendapat lain menyatakan bahwa tujuan akhir dari desain instruksional adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu testimoni yang berkaitan materi BMP dengan kelengkapan dan kejelasan Tinjauan Matakuliah dalam BMP mencakup aspek: Kelengkapan dan kejelasan tinjauan mata kuliah dalam BMP dilihat dari sisi diskripsi dan relevansi sudah terpenuhi. Aspek-aspek yang dibahas sangat relevan dengan pokok bahasan yang menjadi judul dan sub judul BMP. Telah memenuhi dalam arti telah menggambarkan kompetensi dasar yang diperoleh setelah memahami materi pokok BMP. Tahapan kompetensi yang harus dicapai telah tergambar secara jelas. Artinya judul dan tema berkaitan, selanjutnya ada keterkaitan bahasan antara judul dan sub judul dan antara sub judul dengan sub judul lainnya. Juga terdapat kejelasan instruksi dan arahan dalam mempelajari BMP. Hal ini sejalan dengan konsep Rothwel dan Kazamas, yaitu desain instruksional tidak sekedar menciptakan instrumen atau alat tetapi terkait dengan konsep lebih luas tentang bagaimana menganalisa masalah kinerja manusia secara sistematik, pengidentifikasian akar penyebab masalah-masalah tersebut, pertimbangan berbagai solusi yang sesuai dengan akar permasalahan itu, dan pelaksanaan pemecahan masalah dengan cara-cara yang di rancang untuk meminimalisir akibat yang tidak diharapkan dari tindakan perbaikan. Dari pendapat di atas mengarah pada satu tujuan yang sama yakni mencari pemecahan permasalahan dalam rangka menciptakan satu tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan secara

sistematis, efektif, efisien yang diawali dari menganalisis tujuan pembelajaran dan di akhiri dengan evaluasi.

Ada banyak Model desain instruksional yang berkembang dalam dunia pendidikan dewasa ini, misalnya SAFE (System Approach For Education), Michigan State University Instructional Systems Development Model, Project MINERVA Instructional System Design, Teaching Research System, Banathy Instructional Development System, . Dick & Carey model, Kemp model , Three Phase Design Model, The 4CID Model, ARCS Model, dan banyak lagi model instruksional lainnya. Perkembangannya juga beragam sesuai dengan kondisi dan tujuan desain instruksional tersebut diperuntukkan, yang jelas bahwa setiap model dimaksudkan untuk menghasilkan suatu system instruksional yang efektif dan efisien dalam memfasilitasi pencapaian tujuan instruksional. Pada dasarnya model instruksional yang ditawarkan memiliki prosedur yang hampir samaantara satu dengan yang lain, atau bahkan mengkombinasikan dari berbagai model yang sudah ada untuk kemudian diaplikasikan kedalam lingkungan pembelajaran yang kita hadapi.

Secara umum Prosedur atau proses yang ditempuh oleh para pengembang sistem instruksional bisa meliputi dua cara:

1. Dengan pendekatan secara empiris: Proses ini dilaksanakan tanpa menggunakan dasar-dasar teori secara sistematis. Di sini paket atau bahan pengajaran disusun berdasar pengalaman si pengembang, siswa disuruh mempelajari lalu hasilnya diamati. Bila hasilnya tak sesuai dengan apa yang diharapkan, materi pengajaran tersebut direvisi dan pekerjaan penyusunan paket (materi) pengajaran diulang. Pendekatan semacam ini mempunyai beberapa kelemahan. (a). Setiap pengembang harus mulai dari awal untuk mencari atau menemukan semua langkah dan dasar yang diperlukan untuk mengembangkan suatu materi pengajaran. (b). Berulang kalinya pembuatan materi (paket) pengajaran baru. Hal ini berarti menghendaki berulang kali uji coba, dan ini berarti kurang efisien.
2. Dengan mengikuti atau membuat suatu model (*paradigm approach*). Menurut pendekatan ini, hasil belajar yang diharapkan, bisa diklasifikasikan sesuai dengan tipe-tipe tertentu. Untuk, tiap tipe tujuan khusus (objective) dapat dipilihkan cara-cara tertentu untuk mencapainya, kondisi tertentu untuk mengamati responsi siswa bisa diciptakan, dan perubahan-perubahan bilamana perlu bisa diadakan. Di dalam penyusunan disain instruksional, diadakan langkah-langkah secara sistematis, sehingga uji coba secara empiris terhadap suatu program

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Line spacing: 1.5 lines, Tab stops: Not at 0.5"

dapat mendorong untuk adanya informasi mengenai efektifitas suatu program, yang sekaligus bisa untuk menguji model tersebut.

Suparman (2012) mengemukakan analisis hasil perbandingan dari beberapa model instruksional terdiri dari tiga tahap yakni: tahap definisi, tahap analisis dan pengembangan system, dan tahap evaluasi. Lebih lanjut dikemukakan bahwa perbedaan antara model yang satu dengan model yang lain antara lain terletak pada: sasaran/tingkat penggunaanya (Institusi atau mata pelajaran), Penggunaan istilah pada setiap tahapan, Jumlah tahapan atau langkahnya, kelengkapan konsep dan prinsip yang digunakan.

Berdasarkan Model Pengembangan Desain Instruksional (MPI), yang dikembangkan oleh Suparman diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran dan dapat digunakan baik untuk pembelajaran tatap muka maupun pendidikan jarak jauh, terdiri dari 3 tahap yakni:

1. Definisi, langkah-langkahnya adalah:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan instruksional dan menulis tujuan instruksional umum.
- b. Melakukan analisis instruksional
- c. Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik

2. Analisis dan pengembangan prototipe sistem, langkah-langkahnya adalah:

- a. Menulis tujuan instruksional umum
- b. Menulis alat penilaian hasil belajar
- c. Menyusun Strategi Instruksional
- d. Mengembangkan bahan instruksional

3. Melaksanakan evaluasi formatif, langkah-langkahnya adalah:

- a. Penelaahan oleh pakar dan revisi
- b. Evaluasi oleh 1-3 peserta didik dan revisi
- c. Uji coba dalam skala terbatas dan revisi
- d. Uji coba lapangan dengan melibatkan semua komponen dalam sistem sesungguhnya.

Penggunaan pendekatan sistem dalam teknologi instruksional hingga kini berkembang terus. Selain komponen pengajar, peserta didik, fasilitas, kegiatan instruksional juga terdiri dari subsistem diantaranya adalah tujuan instruksional, tes, strategi instruksional, bahan instruksional, dan evaluasi. Oleh karena kompleksnya yang terkait dalam kegiatan instruksional, maka untuk memecahkan masalah perlu menguji setiap komponen tersebut melalui analisis sistem.

Formatted: Indent: First line: 0.25", Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Centered, Space After: 0 pt, Line spacing: single

BAB V

KESIMPULAN

Pemutakhiran bahan ajar merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh UT untuk menjamin kualitas bahan ajar sesuai dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan IPTEK. Proses tersebut merupakan permasalahan yang sangat krusial bagi UT, karena melibatkan banyak pihak, diantaranya; reviuer substansi, penulis materi, penelaah materi, ahli desain instruksional, dan ahli media. Hal yang sangat mendasar berkaitan dengan proses tersebut adalah prose reviu Buku Materi Pokok/BMP oleh pakar eksternal merupakan tahapan dasar yang harus dilakukan sebelum proses revisi BMP dilakukan. Penelitian ini untuk menemukan standar kualitas desain instruksional terkait dengan kejelasan, kelengkapan, dan sistematika, konsistensi dan kelogisan sistematika penyajian BMP FISIP-UT dari sudut pandang para pakar eksternal sudah sesuai dengan desain instruksional. Dari testimoni pakar dan masukan mahasiswa menunjukkan bahwa Model Pengembangan Desain Instruksional (MPI) yang selama ini diterapkan di UT dalam penulisan BMP telah memenuhi kaidah dalam proses pembelajaran jarak jauh. Mengingat Model Pengembangan Desain Instruksional dalam implementasinya memenuhi standar yang sesuai dengan pendekatan sistem dalam teknologi instruksional. Penelitian ini sangat penting dilakukan, karena saat ini UT berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas bahan ajar, dan dengan diperolehnya masukan tentang kualitas substansi dan desain instruksional BMP hasil telaah pakar bidang ilmu maka kemutakhiran BMP tetap terjaga. BMP yang telah melalui tahap proses reviu oleh pakar eksternal menjadi lebih baik setelah ditulis kembali (proses revisi). Namun, kendala yang dihadapi adalah semakin sulitnya mencari penulis/pakar bidang ilmu, padahal kebutuhan akan penulis dan reviuer pada saat yang bersamaan di tahun mendatang akan semakin meningkat.

SARAN

1. Perlu upaya mencari penulis/pakar bidang ilmu pada dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia melalui forum dekan dan asosiasi.
2. Perlu menyusun database para pakar eksternal yang relevan dengan bidang keilmuan dari program studi yang ada di UT dan melakukan pemuktahiran data profil para pakar eksternal.

Formatted: Font: Bold

Formatted: Centered, Indent: First line: 0.5", Space After: 0 pt, Line spacing: single, Pattern: Clear (White)

Formatted: Indent: Left: 0", Line spacing: 1.5 lines, Tab stops: 0", Left + Not at 0.25"

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Justified, Indent: First line: 0.5", Space After: 0 pt

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Justified, Line spacing: Multiple 1.15 li

Formatted: Justified, Line spacing: Multiple 1.15 li, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0" + Indent at: 0.25"

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space After: 10 pt, Line spacing: Multiple 1.15 li, Adjust space between Latin and Asian text, Adjust space between Asian text and numbers

Formatted: Font color: Auto

3. Perlu memanfaatkan database tersebut diatas tidak saja untuk kegiatan-kegiatan reviuer tetapi juga kegiatan penulisan BMP dan pengembangan produk akademik lainnya yang diperlukan UT.
4. Perlu alokasi biaya yang mencukupi dalam pengembangan BMP, sehingga memudahkan program studi untuk mendapatkan pakar eksternal bidang ilmu.

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Indent: Left: 0.25", Space After: 10 pt, Line spacing: Multiple 1.15 li, No bullets or numbering, Adjust space between Latin and Asian text, Adjust space between Asian text and numbers

DAFTAR PUSTAKA

- Dick,W., & Carey,L. (2009). *The Systematic Design of Instruction*. Glenview,Illinois : Scott,Foresman and Company
- Limbong, A, dkk. 2002. *Langkah Praktis Evaluasi Bahan Ajar Jarak Jauh*. Jakarta: PAU- PPAI Universitas Terbuka.
- Nasution, Noehi.1997. *Program Pengembangan Ketrampilan Teknik Instruksional (PEKERTI) untuk Dosen Musa, Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta:PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Neuman, W. Laurence.2003. *Social Research Methods Qualitative and Quantitative Approaches*, Boston: Pearson Education.
- Suparman, Atwi.1991. *Desain Instruksional*, Jakarta, PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Suparman, Atwi, Benny A Pribadi, Tian Belawati.2011.*Program Pembelajaran dalam Bidang Desain Pembelajaran untuk Dosen Universitas Terbuka*, Tangerang, Universitas Terbuka.
- [Suparman, Atwi, Desain Instruksional Moderen, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2012.](#)
- [Suparman, Atwi, Desain Instruksional Moderen, Penerbit Erlangga, Cetakan Keempat Jakarta, 2014.](#)

JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	BULAN											
		<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>7</u>	<u>8</u>	<u>9</u>	<u>10</u>	<u>11</u>	<u>12</u>
1	<u>Survey Awal</u>												
2	<u>Pengurusan Ijin Penelitian</u>												
3	<u>Penyusunan Instrumen Penelitian</u>												
4	<u>Uji coba instrumen</u>												
5	<u>Finalisasi Instrumen</u>												
6	<u>Pelaksanaan Penelitian</u>												
7	<u>Pengolahan Data Penelitian</u>												
8	<u>Pembahasan Hasil Penelitian</u>												
9	<u>Draf Laporan Penelitian</u>												
10	<u>Seminar Hasil Penelitian Intern</u>												
11	<u>Penyempurnaan Laporan</u>												
12	<u>Penyerahan Laporan Ke LPPM</u>												

Formatted: Centered

Formatted Table

Formatted: Font: (Default) Times New Roman

Formatted: Centered

Formatted: Font: (Default) Times New Roman

|

Lampiran 1

JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Anggaran untuk pelaksanaan, anggaran ini diajukan untuk keperluan sebagai berikut:
 - Upah untuk tim penelitian dalam penyusunan mulai dari pembuatan desain riset hingga penulisan laporan akhir;
 - Upah penanggungjawaban penelitian dalam mengkoordinasikan jalannya penelitian (terutama dengan pihak pimpinan fakultas);
 - Upah tenaga teknis yang membantu pekerjaan teknis dan administrasi keuangan;
 - Upah narasumber pada saat wawancara/pengumpulan data dan informasi.
2. Anggaran untuk peralatan dan bahan habis pakai yang diajukan untuk keperluan sebagai berikut:
 - Pembelian alat utama recording flashdisk untuk merekam hasil wawancara
 - Pembelian bahan-bahan penunjang penelitian yaitu: flashdisk, kertas, pita printer, alat tulis serta pembelian buku dan penggandaan bahan referensi lainnya.
3. Anggaran untuk perjalanan
 - Anggaran ini diajukan untuk melakukan wawancara dengan para informan;
 - Anggaran pengumpulan data dan informasi di perpustakaan;
 - Anggaran transpor saat wawancara
4. Anggaran untuk pertemuan:
 - Anggaran untuk berbagai pertemuan dan diskusi kelompok tim peneliti;
 - Anggaran untuk seminar kecil di lingkungan perguruan tinggi peneliti.
5. Anggaran untuk laporan.
 - Anggaran diajukan untuk pengolahan dan analisa data, penyusunan dan penggandaan serta penjilidan laporan hasil penelitian.
6. Anggaran lain-lain.
 - Anggaran ini diajukan untuk surat-menyurat, telpon, pengiriman berkas penelitian dan lain-lain terkait dengan perijinan

Formatted: Right

DUKUNGAN SARANA DAN PRASARANA

Beberapa sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Komputer yang online dengan internet
2. Perpustakaan untuk mengumpulkan referensi/literatur pendukung
3. Ruang rapat untuk kegiatan koordinasi dan diskusi.
4. ATK dan alat perekam untuk wawancara.

Formatted: Font: Bold

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

Lampiran 3

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI

<u>NO</u>	<u>NAMA/NIDN</u>	<u>INSTITUSI ASAL</u>	<u>BIDANG ILMU</u>	<u>ALOKASI WAKTU</u>	<u>TUGAS</u>
<u>1</u>	<u>Mani Festati Broto, Dra. M Ed/ 0023026002</u>	<u>Universitas Terbuka</u>	<u>Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</u>	<u>2jam/minggu</u>	<ul style="list-style-type: none">• <u>Mengkoordinir kegiatan perencanaan penelitian</u>• <u>Mengkoordinir kegiatan pelaksanaan penelitian</u>• <u>Mengkoordinir kegiatan evaluasi</u>• <u>Mengkoordinir finalisasi laporan penelitian</u>
<u>2</u>	<u>Liestyodono, BI, Dr. M.Si/ 0031126179</u>	<u>Universitas Terbuka</u>	<u>Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</u>	<u>2jam/minggu</u>	<ul style="list-style-type: none">• <u>Melaksanakan kegiatan perencanaan penelitian</u>• <u>Melaksanakan kegiatan pelaksanaan penelitian</u>• <u>Melaksanakan kegiatan evaluasi</u>• <u>Melaksanakan finalisasi laporan penelitian</u>

Formatted: Left, Line spacing: single, Adjust space between Latin and Asian text, Adjust space between Asian text and numbers

Formatted: Space After: 0 pt

Formatted: Font: 10 pt

|

Lampiran 4

BIODATA KETUA TIM PENELITIAN

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Bold

Formatted: Font: Bold

A. Identitas Diri

1	<u>Nama Lengkap (dengan gelar)</u>	<u>Dra. Mani Festati Broto, M Ed</u>
2	<u>Jenis Kelamin</u>	<u>Perempuan</u>
3	<u>Jabatan Fungsional</u>	<u>Lektor Kepala</u>
4	<u>NIP</u>	<u>19600223 198603 2 001</u>
5	<u>NIDN</u>	<u>00230260002</u>
6	<u>Tempat dan Tanggal Lahir</u>	<u>Banjarmasin, 23 Februari 1960</u>
7	<u>E-mail</u>	<u>mani@ut.ac.id</u>
8	<u>Nomor Telepon/Faks</u>	<u>021-7490941/021-7434391</u>
9	<u>Lulusan yang Telah Dihilangkan</u>	<u>S-1 > 1000 orang</u>
10	<u>Mata Kuliah yang Diampu</u>	<u>1. Pengantar Ilmu Politik</u>
		<u>1. Sistem Kepartaian dan Pemilu</u>
		<u>2. Kekuatan Sosial Politik Indonesia</u>
		<u>3. Komunikasi Politik</u>

B. Riwayat Pendidikan

	<u>S-1</u>	<u>S-2</u>	<u>S-3</u>
<u>Nama Perguruan Tinggi</u>	<u>Universitas Indonesia</u>	<u>Simon Fraser University, Vancouver, Canada</u>	=
<u>Bidang Ilmu</u>	<u>Ilmu Politik</u>	<u>Distance Education Manajement</u>	
<u>Tahun Masuk-Lulus</u>	<u>1978-1985</u>	<u>1986-1988</u>	
<u>Judul Skripsi/Tesis/Disertasi</u>	<u>Faktor2 Eksternal yang mempengaruhi isolasi sosialisme Burma</u>	<u>Peer Interaction: Case study UT's student</u>	
<u>Nama Pembimbing/Promotor</u>	<ul style="list-style-type: none">• <u>Prof Dr Burhan Magenda</u>• <u>Prof.Dr. Maswadi Rauf.M.A.</u>	<u>Thomas O'Shea, Ph D</u>	

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

<u>No.</u>	<u>Tahun</u>	<u>Judul Penelitian</u>	<u>Pendanaan</u>	
			<u>Sumber*</u>	<u>Jml (Juta Rp)</u>
1.	2013	<u>Konsep Kebangsaan Di Kalangan Wong Cilik (Tinjauan terhadap peran kewarganegaraan)</u>	DIKTI	50.000.000
2.	2009	<u>Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Televisi, Laporan Hasil Penelitian Hibah Penelitian Strategis Nasional</u>	HIBAH	100.000.000
3.	2008	<u>Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR): Studi tentang filantropi pada Perusahaan Media Massa</u>	UT	30.000.000

- Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

<u>No.</u>	<u>Tahun</u>	<u>Judul Pengabdian Kepada Masyarakat</u>	<u>Pendanaan</u>	
			<u>Sumber</u>	<u>Jml (Juta Rp)</u>
1	2012	<u>Manajemen Dokumentasi Pemerintahan Desa, Desa Pondok Cabe Ilir</u>	UT	
2.	2011	<u>Penghijauan di Situ Gitung dan monitoring bantuan sosial pengolahan sampah</u>	UT	
3.	2010	<u>Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media TV pada anak2 Sekolah Dasar di</u>	UT	

<u>No.</u>	<u>Tahun</u>	<u>Judul Pengabdian Kepada Masyarakat</u>	<u>Pendanaan</u>	
			<u>Sumber</u>	<u>Jml. (Juta Rp)</u>
		SD Babakan, Ciputat		

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Waktu dan Tempat
1	<u>Decentralization and International Cooperation (Sister City: Opportunities for promoting the local)Open and Distance Higher Education and Rights Of The Diffable</u>	Jurnal Administrasi Pemerintahan Daerah, Vol VI, Edisi ke-2,2014Jurnal PTJJ, Volume 10, No.2	Jakarta, 2014Tangerang Selatan, September 2009
2	<u>Pengembangan Model Bahan Ajar Jarak Jauh pada Matakuliah Sistem Keparntaian dan Pemilu (IPEM4318)</u>	Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Vol 14, No.2, September 2014	Tangerang Selatan, September 2014.
3	<u>Open and Distance Higher Education and Rights Of The Diffable</u>	Jurnal PTJJ, Volume 10, No.2	Tangerang Selatan, September 2009

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Penyelenggara
1.	2014	<u>DecentralizationLocal Government and International RelationshipCooperation in Indonesia (Sister City/Sister Province: Opportunities for Managing Decentralization)</u>	World Conference on Public Administration and Public Administration & Happiness: Policy Management & Politics from the Global Perspectives, Daegu, Korsel, 25-27 Juni 2014.
2.	2013	<u>Model of Public Partisipation in Public Health (A case study Community Health Centres in Sumedang)</u>	Seminar-Internatsional Conference, Public Sector Reform and Governance in Transition: Values, Institutions, Leadership, Citizen Engagement and Human Rights, Makati, Filipina, 1-2 Oktober 2013.
3.	2011	<u>Distance Education Accelerates The Construction of Civil Society.</u>	Poster pada 24 th ICDE World Conference on Open and Distance Learning, Bali 2-5 Okt 2011
4.	2011	<u>ASEAN Community</u>	24 th ICDE World Conference on Open and Distance

Formatted Table

Formatted: Indonesian

Formatted: English (United States)

Formatted: Font: Italic

Formatted: English (United States)

			Learning, Bali 2-5 Okt
5.	2010	Citizen Journalism: Jejaring Sosial untuk penguatan Civil Society.	Seminar Nasional FISIP tentang Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi Publik untuk Semua, Pondok Cabe, 11 November 2010.
6.	2010	Enhancing Distance Education Student's Interaction through Online Learning.	Seminar on Integrating Technology Into Education, Jakarta, 17-18 May 2010.

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	=			

F. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

<u>No.</u>	<u>Judul/Tema HKI</u>	<u>Tahun</u>	<u>Jenis</u>	<u>Nomor P/ID</u>
=				

G. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

<u>No.</u>	<u>Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan</u>	<u>Tahun</u>	<u>Tempat Penerapan</u>	<u>Respon Masyarakat</u>
=				

H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

<u>No.</u>	<u>Judul Penghargaan</u>	<u>Institusi Pemberi Penghargaan</u>	<u>Tahun</u>
<u>1</u>	<u>Satyalencana Karya Satya 20 Tahun</u>	<u>Presiden RI</u>	<u>2006</u>

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Fundamental.

Tangsel, 31 Mei 2014,

Pengusul,

(Dra. Mani Festati Broto, M.Ed.)

Formatted: Indonesian

Formatted: Centered

BIODATA ANGGOTA TIM PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

2. NIP : 195812151986011009
3. Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda /GOL IVc.
4. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala.
5. Tempat & Tgl.lahir : Salatiga, 15 Desember 1958
6. Jenis Kelamin : Laki-laki
7. Alamat/telepon : Griya Sasmita Blok B1 No. 8 Serua, Sawangan Depok.
Telp. 08129267215

RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Tahun
1.	Sekolah dasar	Lulus 1971
2.	Sekolah Lanjutan Pertama	Lulus 1974
3.	Sekolah Lanjutan Atas	Lulus 1977
4.	S1 Administrasi Negara, Undip Semarang	Lulus 1983
5.	S2 Administrasi Publik, UI Jakarta	Lulus 1999
6.	S3 Ilmu Administrasi, Unpad Bandung	Lulus 2007

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Jabatan Fungsional

No.	Jabatan Fungsional	Tahun
1.	Asisten Ahli Madya pada FISIP-UT.	Tahun 1987
2.	Asisten Ahli pada FISIP-UT.	Tahun 1993
3.	Lektor Muda pada FISIP-UT.	Tahun 1997
4.	Lektor pada FISIP-UT.	Tahun 2001
5.	Lektor Kepala Pada FISIP-UT (IVa)	Tahun 2006
6.	Lektor Kepala Pada FISIP-UT (IVb)	Tahun 2011
7.	Lektor Kepala Pada FISIP-UT (IVc)	Tahun 2013

2. Tugas Tambahan

No.	Tugas Tambahan	Tahun
1.	Kepala Bidang Penyimpanan Pusat Distribusi UT	Tahun 1986-1993
2.	Kepala Bidang Pengiriman pada Pusat Distribusi UT.	Tahun 1994-1997
3.	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi FISIP-UT.	Tahun 1994-1997
4.	Pembantu Dekan II FISIP-UT.	Tahun 2001-2004
5.	Pembantu Dekan I	Tahun 2008-2012
5.	Pembantu Dekan I	Tahun 2012-2016

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Indent: Left: -0.25", Line spacing: single

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: 0", Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: 0", Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: 0", Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: 0", Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: 0", Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: 0", Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: -0.25", Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: -0.25", Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: -0.25", Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: -0.25", Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: -0.25", Line spacing: single

No.	Judul Artikel	Media / Tahun
	Sikap Pelaksana dan Struktur Birokrasi Terhadap Implementasi Kebijakan Reorganisasi Perangkat Daerah di Kota Bandung.	Nomor 2, April 2010 ISSN: 1412 – 825X
21	Meningkatkan Kompe-Tensi Aparatur Pemerintah Daerah Melalui Pij.	Pemakalah/Penyaji pada Seminar Nasional Pendidikan Jarak Jauh 2008
22	Model Pelayanan Puskesmas Yang Berkualitas (Studi Pada Puskesmas-puskesmas Kabupaten Tangerang)	Penelitian Hibah Bersaing DIKTI 2009 dan 2010
	Faktor-faktor yang mempengaruhi perumusan kebijakan(modul4),	BMP Kebijakan Pemerintah,ISBN: 978-979-011-532-3, Jakarta: Universitas Terbuka 2010.
	Desentralisasi Fiskal penerimaan keuangan Daerah.	Jurnal Ilmu Administrasi Negara(JIANA),Volume 12, nomor 1. Juli 2012 ISSN 1411-948X

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: 0", Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: -0.25", Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: 0", Line spacing: single

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: 0", Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: 0", Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Indent: First line: 0", Space After: 0 pt, Line spacing: single, Tab stops: 0.71", Left

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single, Position: Horizontal: Left, Relative to: Column, Vertical: 0", Relative to: Paragraph, Horizontal: 0.13", Wrap Around

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

SEMINAR, LOKAKARYA, SIMPOSIUM, DLL.

No.	Seminar/Lokakarya/Simposium	Tahun
1	Kelayakan Program Kearsipan. Pemakalah UT	1999
2	Komputerisasi Bank Soal FISIP - UT. Pemakalah	2000
3	Seminar Intern Tentang Otonomi Daerah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa. Pemakalah UT	2000
4	Ruang lingkup materi Matakuliah Pengembangan Organisasi. Pemakalah UT	2001
5	Pengembangan Organisasi, Pemakalah UT	2001
6	Makna Administrasi. Pemakalah UT	2003
7	Pengukuran Kualitas pelayanan. Pemakalah UT	2004
10	Wakil Ketua Dewan Redaksi pada Dewan Pengelola Jurnal Organisasi & Manaiemen di lingkungan UT tahun 2009 (SK Rektor No. 734/H31/KEP/'09 tgl. 24 Maret 2009).	2009
9	Ketua Tim Program FISIP Akreditasi Program Studi di lingkungan UT tahun 2009 (SK Rektor No. 237/H31/KEP/'09 tgl. 23 Feb. 2009).	2009
8	Ketua Tim Kerja Akademik pengembangan Program Doktor (S3) Adm. Publik dan Doktor (S3) manaiemen pada Program Pascasarjana-UT (SK Rektor No. 3866/H31/KEP/2008 tgl. 27 Okt. 2008).	2008
	Colaborative networking : challenges and barriers for managing universitas terbuka (UT)The 24 ICDE Conference Proceeding.Bali: Indonesia.	2011

PENGALAMAN ORGANISASI

No.	Pengalaman Organisasi	Tahun
<u>1</u>	<u>Anggota Senat FISIP-UT</u>	<u>Tahun 1997-2000</u>
<u>2</u>	<u>Anggota Senat FISIP-UT</u>	<u>Tahun 2000-2004</u>
<u>3</u>	<u>Anggota Senat Universitas wakil dosen.</u>	<u>Tahun 2000-2004</u>
<u>4</u>	<u>Anggota Tim Baperjakat UT</u>	<u>Tahun 2000-2004</u>
<u>5</u>	<u>Ketua panitia pemilihan Dekan FISIP-UT.</u>	<u>Tahun 2001</u>
<u>6</u>	<u>Ketua Tim penyusunan pedoman kebijakan UT.</u>	<u>Tahun 2002</u>
<u>7</u>	<u>Anggota Senat FISIP-UT</u>	<u>Tahun 2008-2012</u>
<u>7</u>	<u>Anggota Senat FISIP-UT</u>	<u>Tahun 2012-2016</u>

PENGHARGAAN

No.	Penghargaan	Tahun
<u>1</u>	<u>Satyalancana Karya Satya 10 Tahun</u>	<u>(Keppres No. 018/TK/Tahun/2005)</u>
<u>2</u>	<u>Satyalancana Karya Satya 20 Tahun</u>	<u>(Keppres No. 011/TK/Tahun/2007)</u>

- Formatted: Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Indent: Left: -0.25", Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Indent: Left: -0.25", Line spacing: single
- Formatted: Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single
- Formatted: Line spacing: single

Lampiran 5

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Bold

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Bold

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN DAN TIM PENELITI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**
Jalan Cate Raya, Pondok Cabe - Pamulang, Tangerang Selatan 15418
Telepon: (021-7490981 (Kuring)
Faksimile: (021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)
Laman: www.ut.ac.id

**SURAT TUGAS
MELAKSANAKAN PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA** 03 JUN 2014
Nomor : 600 /UN31.2/PG/2014

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menugaskan :

Nama : Mani Festati Broto, Dra, M.Ed
Posisi : Ketua
Anggota : Liestyodono, Bi, Drs, M.Si, Dr
Anggota Administrasi : Edi Purwanto
Fakultas / UPBJJ/P. Studi : FISIP/Program Studi Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Administrasi
Bidang / Skema : Kelembagaan
untuk melakukan penelitian dengan judul : ANALISIS KUALITAS SUBSTANSI BUKU MATERI POKOK (BMP) FISIP
DARI SUDUT PANDANG PAKAR EKSTERNAL TAHUN 2008 SD 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sanggup Melaksanakan Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2014 dengan judul diatas sampai selesai dengan biaya sebesar 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah). Biaya akan diberikan bertahap:
 - * Tahap pertama sebesar 70%, diberikan setelah peneliti menandatangani surat tugas dan siap mengumpulkan data.
 - * Tahap kedua sebesar 30% diberikan setelah peneliti menyelesaikan penelitian, melakukan seminar, menyerahkan laporan akhir artikel jurnal layak terbit ke LPPM dalam bentuk hardcopy dan softcopy. Artikel layak terbit disertai surat keterangan dari editor jurnal yang dituju untuk jurnal luar UT.
2. Sanggup melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal dan menyelesaikan penelitian tersebut tepat waktu. Penyerahan draft laporan penelitian dan artikel jurnal paling lambat 30 November 2014, sedangkan penyerahan laporan final dan artikel jurnal sebelum 15 Desember 2014 ;
3. Peneliti harus menjamin bahwa penelitiannya merupakan hasil pemikiran sendiri, bukan plagiat, dan belum Pernah dibiayai melalui PNBP ataupun Rupiah Murni (RM);
4. Peneliti dapat berkonsultasi dengan penelaah/pembimbing selama penelitian berlangsung mengenai proses penelitian, laporan, dan artikel jurnal;
5. Apabila sampai dengan tanggal 15 Desember 2014, peneliti tidak dapat menyerahkan laporan final dan artikel jurnal, peneliti harus mengembalikan seluruh dana yang sudah diterima ke Kas Negara.

Tangerang Selatan, 2 Juni 2014

Pembina Tugas
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kristanti Ambar Puspartasari, Ir., M.Ed, PhD
NIP. 196102121986032001

Pelaksana Tugas


Mani Festati Broto, Dra, M Ed
NIP. 196002231986032001

Lampiran 6

Instrumen Penelaahan Kualitas Buku Materi Pokok UT

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, Bold

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt, Bold

I. Petunjuk Pengisian Instrumen Penelaahan

Instrumen ini digunakan oleh Penelaah Modul UT untuk menelaah kualitas Buku Materi Pokok UT (BMP-UT) yang telah ditulis.

1. Baca dengan cermat BMP yang menjadi tanggung jawab Anda modul per modul (satu per satu), sampai selesai seluruhnya, lalu gunakan Instrumen Penelaahan ini untuk merekam hasil telaah Anda.
2. Identitas BMP yang Anda telaah:
Kode>Nama Matakuliah :/.....
Nama Penelaah/Instansi :/.....
3. Mulailah kegiatan penelaahan dari Tinjauan Matakuliah kemudian lanjutkan ke Modul 1, Modul 2, dan seterusnya sampai selesai seluruh modul dalam BMP yang Anda telaah.

II. Tinjauan Matakuliah

Berikut ini berbagai kriteria Tinjauan Matakuliah, dari setiap BMP. Cermati setiap kriteria, kemudian berikan tanda (√) di bawah kolom Tingkat Pemenuhan Kriteria. Tuliskan juga komentar/penjelasan yang terkait dengan pemenuhan kriteria dan bagian yang perlu direvisi

No	Kriteria	Tingkat Pemenuhan Kriteria				Komentar/penjelasan bagian yang perlu direvisi untuk kriteria ini
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian materi BMP dengan Rancangan Matakuliah (RMK)					
2.	Kelengkapan dan kejelasan Tinjauan Matakuliah dalam BMP ditinjau dari aspek:					
	a. Deskripsi matakuliah					
	b. Relevansi Matakuliah					
	c. Tujuan Umum Matakuliah					
	d. Peta Kompetensi					
	e. Daftar Judul Modul dan Judul Sub Modul					
	f. Petunjuk Cara Mempelajari BMP					

Keterangan:

1 = tidak terpenuhi

2 = sebagian kecil terpenuhi

3 = sebagian besar terpenuhi

| 4 = seluruhnya terpenuhi

III. Penelaahan Setiap Modul

Berikut ini berbagai kriteria modul dalam BMP dari matakuliah ini. Cermati setiap kriteria, kemudian berikan tanda(✓) di bawah kolom Tingkat Pemenuhan Kriteria. Isikan juga komentar/penjelasan yang terkait dengan pemenuhan kriteria dan bagian yang perlu direvisi

Judul Modul _____ :

Nama Penelaah/Instansi _____ :

No	Kriteria	Tingkat Pemenuhan Kriteria				Komentar/penjelasan bagian yang perlu direvisi untuk kriteria ini
		1	2	3	4	
1.	Materi yang disajikan dalam modul ini valid					
2.	Materi yang disajikan dalam modul ini tidak ada yang salah konsep					
3.	Keluasan materi dalam modul ini sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa					
4.	Kedalaman materi modul ini sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa					
5.	Materi modul ini mutakhir, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi					
6.	Materi modul ini sesuai dengan konsep dan teori yang “standar” untuk matakuliah tersebut (seperti yang diberikan dalam perguruan tinggi tatap muka yang berkualitas baik)					
7.	Materi modul ini selaras dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat Indonesia					
8.	Keluasan materi dalam modul ini sesuai untuk program studi yang menggunakannya					
9.	Kedalaman materi dalam modul ini sesuai untuk program studi yang menggunakannya					
10.	Konsep dan teori yang diuraikan dalam modul ini utuh, sesuai dengan bidang ilmu					
11.	Penyajian materi modul ini runtut,					

No	Kriteria	Tingkat Pemenuhan Kriteria				Komentar/penjelasan bagian yang perlu direvisi untuk kriteria ini
		1	2	3	4	
	<u>sistematik dan logis sehingga memudahkan untuk dipahami.</u>					
12.	<u>Ilustrasi, contoh dan non contoh yang digunakan dalam Modul ini:</u>					
	<u>e. Membantu pemahaman konsep</u>					
	<u>f. Relevan dengan materi</u>					
	<u>g. Jelas</u>					
	<u>h. Menarik</u>					
13.	<u>Tes formatif sesuai untuk mengukur ketercapaian kompetensi yang ada dalam tujuan instruksional modul ini</u>					
14.	<u>Ketepatan kunci jawaban tes formatif</u>					
15.	<u>Daftar Pustaka yang dicantumkan pada Modul ini:</u>					
	<u>c. relevandengan substansi modul</u>					
	<u>d. mutakhir</u>					

Keterangan:

1 = tidak terpenuhi

2 = sebagian kecil terpenuhi

3 = sebagian besar terpenuhi

4 = seluruhnya terpenuhi

Komentar tentang kelemahan dan saran perbaikan per modul (gunakan kertas lain bila perlu)

.....
 Mengetahui, _____ Penelaah,
 Ketua Program Studi

.....
 NIP. _____ NIP. _____

Formulir Isian
Kesan Umum Setelah Anda Menelaah Seluruh Modul dalam BMP Ini.

Identitas BMP yang anda telaah

Kode>Nama Matakuliah :

Nama Penelaah/Instansi :

I. Berikut ini berbagai aspek dalam BMP matakuliah ini. Cermati setiap aspek, kemudian berikan tanda (√) di bawah kolom keunggulan jika Anda anggap aspek ini merupakan keunggulan, atau di bawah kolom kelemahan, jika Anda anggap aspek tersebut sebagai kelemahan.

No	Aspek BMP	Berikan Tanda centang (√)	
		Keunggulan	Kelemahan
1.	<u>Kebenaran substansi/materi/isinya</u>		
2.	<u>Sistematika (keruntutan) penyajiannya</u>		
3.	<u>Kekomunikatifan bahasanya</u>		
4.	<u>Keindahan dan kepraktisan formatnya</u>		
5.	<u>Desain grafisnya</u>		
6.	<u>Kualitas fisik kertas dan penjilidannya</u>		
7.	<u>Manfaat bagi penggunaannya (mahasiswa, tutor, dll)</u>		
8.	<u>Lain-lain (tuliskan)</u>		

II. Bila Anda diharapkan memberi nilai secara umum, berapakah nilai BMP matakuliah ini?

<u>5</u>	
<u>6</u>	
<u>7</u>	
<u>8</u>	
<u>9</u>	
<u>10</u>	

IV. Konsep-konsep esensial yang Anda pandang perlu dihilangkan pada BMP ini adalah:

No	Konsep Esensial yang Perlu Dihilangkan
<u>1</u>	
<u>2</u>	
<u>3</u>	
<u>4</u>	
<u>5</u>	

V. Dengan kualitas seperti tersebut di atas, apakah Anda bersedia menggunakan Buku Materi Pokok ini sebagai salah satu referensi bagi mahasiswa dalam matakuliah yang Anda ajar di universitas Anda?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

|

Formatted: Line spacing: single

2. Tugas Tambahan

Keterangan:

Keterangan:

Formatted: Font: (Default) Times New Roman

Formatted: Normal (Web)

Formatted: Normal (Web), Left

Formatted: Normal (Web)

Formatted: Normal (Web), Space Before: 0 pt, After: 0 pt, No bullets or numbering, Tab stops: Not at 0.5"

Formatted: Normal (Web), Indent: Left: 0", First line: 0", Space After: 0 pt, Tab stops: Not at 0.25"

Formatted: Normal (Web), Indent: Left: 0", First line: 0", Space After: 0 pt, Tab stops: Not at 0.25"

Formatted: Normal (Web), Left, Tab stops: Not at 2.25"

Formatted: Normal (Web), Left, Tab stops: Not at 2.25"

Formatted: Normal (Web), Indent: Left: 0"

Formatted: Normal (Web), Indent: Left: 0", First line: 0", Tab stops: Not at 0.38" + 4.19"

Formatted: Normal (Web), Tab stops: Not at 0.38" + 4.19"